



Skripsi

**PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS
TERHADAP PROFITABILITAS
PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK**

Oleh :

**NAMA : NUR ROHMAH ATFIKA
NIM : 20070029
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2024**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Rohmah Atfika

Nim : 20070029

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Manajemen

Menyatakan bahwa :

Sesungguhnya skripsi yang saya susun merupakan hasil karya tulis saya sendiri, Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi yang saya peroleh dari hasil karya seni tulis orang lain , Telah saya tuliskan sumbernya dengan jelas, sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Padang, 02 Maret 2022

Yang menyatakan



Nur Rohmah Atfika
20070029

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi Pada Tanggal 28 febuari 2024

Judul : Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.

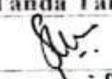
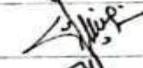
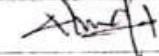
Nama : Nur Rohmah Atfika

NIM : 20070029

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

TIM PENGUJI

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Leli Suwita, SE,MM	Ketua	
2	Usmiar,SE,M.Si	Anggota	
3	Dr. Tri Irfa Indrayani,M.pd	Anggota	
4	Nurhaida, SE,MM	Anggota	

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



(Leli Suwita,SE,MM)

Pembimbing II



(Usmiar, SE,M.Si)

Diketahui Oleh :

Dekan

Fakultas Ekonomi



(Dr. Willy Nofrianita, SE,M.Si.,Ak,CA)

Ketua

Program Studi



(Usmiar,SE,M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmanirrohim

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kupanjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir dengan segala kekuranganku, Segala syukur ku ucapkan kepadaMU karena telah menghadirkan mereka yang telah semangat dan doa. KarenaMU lah mereka ada, dan karena MU lah tugas akhir ini terselesaikan.

Hanya padaMU tempatku mengadu dan mengucapkan syukur. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW.

"Permudahlah, jangan dipersulit, berilah kabar gembira, jangan ditakut-takuti,"
(HR. Bukhari dan Muslim).

“ Pendidikan itu bukan sebuah produk seperti gelar, diploma, pekerjaan, atau uang yang dihasilkan , pendidikan itu suatu proses yang tak akan pernah berakhir”
“Bel Kaufman”

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu, lebarkan lagi rasa sabarnya. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kamu ceritakan”

**KUPERSEMBAHKAN KARYA SEDEHANA INI KEPADA ORANG
YANG KUSAYANGI**

**CINTA PERTAMA DAN PANUTANKU
AYAHANDA AHMAD FAUZI LUBIS**

Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan,
Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan
hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terima kasih atas
kerja kerasnya ayah, sehat selalu dan tolong hiduplah lebih lama di dunia ini yaa
ayah, tolong temani setiap perjalanan ku, I LOVE YOU AYAH

**PINTU SURGAKU
IBUNDA MAR'ATUS SOLIKHAH**

Terima kasih wanita hebat ku, beliau sangat berperan penting dalam
menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang belum sempat
merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, Namun semangat memotivasi
serta sujud nya selalu menjadi doa untuk kesuksesan anak-anaknya. Terima kasih
untuk semua doa dan dukungan ibu saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan
tolong hiduplah lebih lama didunia ini yaa ibu, tolong temani setiap perjalanan ku,
I LOVE YOU IBU

**ADIKKU TERCINTA
LATIFATUL 'AININA**

Yang selalu menjadi alasan penulis untuk lebih keras lagi berjuang karena dialah
orang yang menjadikan penulis untuk menjadi lebih kuat dan semangat.
Terima kasih telah hadir didunia ini .

KELUARGA BESAR

Terima kasih untuk support dan motivasi kalian semuanya yang tak sempat dibuatkan nama satu persatu, Insya allah dengan pencapaian yang tak seberapa ini akan ku banggakan nama besar keluarga kita,.....Aamiin

DOSEN PEMBIMBING

Teruntuk Pembimbing saya Ibu **Leli Suwita, SE, MM** dan ibu **Usmiar, SE, M, Si** dan juga sebagai orang tua kedua setelah kedua orang tua saya dirumah, terima kasih ibu sudah membantu saya selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, saya tidak akan lupa atas bantuan yang ibu berikan selama ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan kepada ibu serta keluarga diberi kesehatan oleh Allah SWT. Terima kasih Bu.

Terima kasih kepada ibu **Dr. Dra. Tri Irfa Indrayani, M.Pd** dan ibu **Nurhaida, SE, MM** selaku dosen penguji yang telah memberikan kritikan, saran serta arahan untuk kesempurnaan skripsi saya ini, semoga ibu di berikan kesehatan oleh Allah SWT.

Untuk Dekan, Dosen-dosen dan karyawan-karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Terima kasih atas ilmu, pengalaman, dan bantuannya selama ini. Semoga kebaikan bapak dan ibu di balas oleh Allah SWT.

UNTUK SAHABATKU

SUCI ARFINA ARISKA S.M & RINI ARISKA S.M

Terima kasih sudah menemani selama ini, terima kasih support, semangat yang telah kalian berikan dalam penyelesaian tugas akhir ini. dan terima kasih telah berjuang bersama untuk meraih impian kita bersama, dan menjadi penghibur dikala susah, Dan membatu segala kesusahan yang penulis alami, Semoga kita bisa bertemu kembali dengan cerita-cerita yang baru.

UNTUK APRILIANDA

Terima kasih untuk teman satu kos yang telah memberi semangat dan telah meminjamkan motor nya untuk keperluan penulis, Semoga semua urusannya dipermudah dan semua kebaikannya menjadi ladang pahala di akhir kelak.

UNTUK MAHASISWA MANAJEMEN ANGKATAN 20

Terima kasih teman-teman seperjuangan angkatan 20, yang mana sudah bersama-sama berjuang selama 4 tahun ini. Tanpa inspirasi, dorongan dan dukungan yang telah kalian berikan kepada saya, saya mungkin bukan apa-apa saat ini. Setiap pertemuan pasti akan ada perpisahan, Semoga kita dipertemukan lagi di waktu yang tepat menurut takdir.

UNTUK DIRI SENDIRI

NUR ROHMAH ATFIKA

Terima kasih karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini, Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, selalu senantiasa menikmati segala proses yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

Terimakasih kepada semua pihak-pihak yang sudah memberi bantuan semoga ALLAH SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Dan semoga karya Tulis Ilmiah ini dapat menambah wawasan dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

HAK CIPTA

Hak cipta milik **Nur Rohmah Atfika**, tahun 2024, dilindungi oleh undang-undang. Yaitu dilarang mengutip dan memperbanyak tanpa izin tertulis dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, sebahagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun, baik cetak, fotokopi, mikro film dan lain-lain sebagainya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan hidayah-Nya, Sehingga saya mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai syarat untuk mencapai gelar S1 Manajemen pada fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini sangat sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. oleh karena itu saya banyak berterimakasih kepada :

1. Teristimewa berterimakasih kepada orang yang paling saya cintai yaitu kedua orang tua saya Ahmad Fauzi Lubis dan Mar'atus Solikhah yang selalu memberi kasih sayang ,doa, nasehat, restu dan kasabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup saya, yang merupakan anugrah terbesar dalam hidup, Dan penulis berharap dapat menjadi anak membanggakan untuk mereka.
2. Ibu Leli Suwita SE,MM selaku dosen pembimbing I dan Ibu Usmiar SE,MSi selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan saya arahan atas pembuatan skripsi ini, dari segi waktu maupun segi pengetahuan. Yang telah mendampingi saya sampai ketahap penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra Tri Irfa Indrayani,M.Pd selaku dosen penguji I dan Ibu Nurhaida,SE,MM selaku dosen penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Usmiar SE,MSi selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
5. Ibu Dr. Willy Nofrianita, SE,M.Si.,Ak,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
7. Terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan tidak memutuskan untuk menyerah sesulit apapun penulisan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, Ini merupakan pencapaian awal yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari ALLAH SWT, dan akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya punya. Untuk itu saya mengharapkan saran dan kritik yang sifat nya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini.

Padang, 19 Januari 2024
Penulis

Nur Rohmah Atfika

**PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS
TERHADAP PROFITABILITAS
PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK**

NUR ROHMAH ATFIKA

NIM: 20070029

Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Email: atvikaaja@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tbk Periode 2013-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Jenis penelitian ini menggunakan asosiatif kuantitatif. Teknik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan pengujian uji t dan uji f. Alat yang digunakan yaitu SPSS versi 24. Hasil penelitian ini (1) Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tbk. Karena nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,845 yang artinya nilai signifikan lebih besar dari profitabilitas atau $0,845 > \alpha 0,05$, maka (H_1) ditolak, (2) Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tbk. Karena nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari profitabilitas atau $0,000 < \alpha 0,05$, maka (H_2) diterima. (3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 37,319. Dengan F_{tabel} sebesar 4,737 sehingga $37,319 > 4,737$ dengan tingkat nilai signifikan $0,000 < \alpha 0,05$, Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen. R Squarenya didapat yaitu sebesar 0,914 atau 91,4% Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen (modal kerja dan likuiditas) terhadap dependen (profitabilitas) sebesar 9,14% sedangkan sisanya 8,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Modal Kerja, Likuiditas dan Profitabilitas

**THE EFFECT OF WORKING CAPITAL AND LIQUIDITY
ON PROFITABILITY
PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK**

NUR ROHMAH ATFIKA

NIM: 20070029

Management Study Program, University of Muhammadiyah West Sumatra

Email: atvikaaja@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of working capital and liquidity on the profitability of PT Ace Hardware Indonesia Tbk. which is listed on the Indonesia Stock Exchange Tbk for the period 2013-2022. The data used in this study are secondary data. This type of research uses quantitative associative. The technique used is multiple linear regression analysis and t test and f test. The results of this study (1) The first hypothesis in this study is that working capital has no effect on the profitability of PT Ace Hardware Indonesia Tbk. which is listed on the Indonesia Stock Exchange. Because the resulting significance value is 0.845, which means that the significant value is greater than profitability or $0.845 > \alpha 0.05$, then (H1) is rejected, (2) The second hypothesis in this study is that liquidity affects the profitability of PT Ace Hardware Indonesia Tbk. which is listed on the Indonesia Stock Exchange. Because the resulting significance value is 0.000, which means that the significant value is smaller than profitability or $0.000 < \alpha 0.05$, then (H2) is accepted. (3) The results showed that there was an effect of working capital and liquidity on the profitability of PT Ace Hardware Indonesia Tbk. This is evidenced by the Fcount value obtained of 37.319. With Ftable of 4.737, so that $37.319 > 4.737$ with a significant value level of $0.000 < \alpha 0.05$, this study succeeded in proving that there is a joint influence of the independent variables on the dependent variable. R Squarenya obtained is 0.914 or 91.4% This shows that the percentage of influence of the independent variable (working capital and liquidity) on the dependent (profitability) is 9.14% while the remaining 8.6% is influenced by other variables.

Keywords: Working Capital, Liquidity and Profitability

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang Masalah.....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep Teoritis.....	9
2.1.1 Pengertian Profitabilitas	9
2.1.2 Tujuan Dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	10
2.1.3 Jenis – Jenis Rasio Profitabilitas	11
2.1.4 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas	14
2.2. Modal Kerja	16
2.2.1 Pengertian Modal Kerja	16
2.2.2 Konsep Modal Kerja	17
2.2.3 Jenis – Jenis Modal Kerja	18
2.2.4 Sumber Modal Kerja.....	18
2.2.5 Faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja.....	21
2.3 Likuiditas	23
2.3.1 Pengertian Likuiditas	23
2.3.2 Tujuan Dan Manfaat likuiditas	24
2.3.3 Pengukur Likuiditas	25
2.4 Pengaruh Antar Variabel.....	27
2.5 Tinjauan Peneliti Terdahulu.....	28
2.6 Kerangka Konseptual	30
2.6 Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1. Tempat Dan Penelitian.....	32

3.2. Jenis Penelitian.....	32
3.3. Defenisi Operasional Dan Pengukuran	32
3.3.1. Defenisi Operasional Variabel	32
3.3.2 Pengukuran Variabel.....	34
3.5. Teknik Analisis Data.....	35
3.5.1. Regresi Linear Berganda.....	35
3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	36
3.3.5. Uji Hipotesis	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PERMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian	41
4.1.2. Deskripsi Objek Penelitian.....	44
4.2.1. Deskriptif Variabel Penelitian.....	47
4.3. Analisis Data.....	51
4.3.1.Regresi Linear Berganda.....	51
4.4. Uji Asumsi Klasik.....	52
4.4.1.Uji Normalitas.....	52
4.4.2.Uji Heteroskedastisitas.....	52
4.4.3.Uji Autokolerasi.....	53
4.4.4.Uji Multikolinieritas.....	54
4.5.Uji Hipotesis	54
4.45.1.Uji t Parsial	54
4.5.2.Uji F Simultan.....	56
4.5.3.Koefisien Determinasi (R ²)	56
4.6. Interpretasi Persamaan Regresi Linear Berganda	57
4.7. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	60
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Laporan Keuangan.....	5
Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Defenisi Operasioal.....	32
Tabel 4.1 Data Perkembangan Modal Kerja	47
Tabel 4.2 Data Pengukuran Likuiditas.....	48
Tabel 4.3 Data Perkembangan Likuiditas	49
Tabel 4.4 Data Perkembangan ROE	49
Tabel 4.5 Data Perkembangan Modal Kerja, Likuiditas dan ROE.....	50
Tabel 4.6 Hasil Regresi Linear Berganda	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokolerasi	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4.11 Hasil Regresi Linear Berganda	54
Tabel 4.12 Hasil Regresi Linear Berganda	56
Tabel 4.13 Hasil Koefisien (R2)	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	46

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat banyak perusahaan yang dituntut untuk terus tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan ekonomi yang semakin pesat, baik dalam dunia usaha, perdagangan, maupun perindustrian. Kondisi ini membuat perusahaan untuk terus mengelola semua sumber daya yang dimiliki dengan seoptimal mungkin dan perusahaan juga dituntut untuk selangkah lebih maju dari para pesaingnya, yaitu dengan memenuhi kebutuhan pasar yang beragam dan sering berubah seiring berjalannya waktu, Sehingga tujuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebesar-besarnya dengan tujuan untuk mempertahankan perusahaan dapat terealisasi.

Perusahaan yang sudah berkembang pun dituntut untuk kritis dalam mengelola sumber daya yang tersedia agar dapat menjalankan aktivitas operasional secara efisien, Kelangsungan hidup perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh banyak hal salah satunya yaitu profitabilitas, profitabilitas sangat penting bagi perusahaan karena dapat melihat keberhasilan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Kasmir dalam Ardila Laia, Dkk (2015:114) Menyatakan bahwa profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas

dalam perusahaan. Hal ini ditunjukkan dalam laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan melakukan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan neraca laba ruginya.

Profitabilitas yang stabil akan menarik para investor untuk menginvestasikan dananya. Selain itu, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang stabil akan dapat secara efektif menjaga kelangsungan usahanya.

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* (ROE). ROE adalah rasio yang digunakan untuk menghitung laba setelah pajak dari modal sendiri. Sehingga ROE mampu mencerminkan potensi perusahaan menghasilkan laba bagi ekuitas berdasarkan investor.

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu tolak ukur kinerja perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimiliki. Semakin cepat dalam pengembalian modal maka akan berdampak baik bagi internal maupun eksternal perusahaan, bagi internal perusahaan kinerja yang baik bagi ROE mengidentifikasi bahwa perusahaan sudah mampu melakukan pengelolaan modal yang dimiliki ataupun yang dipercaya oleh pihak lain kepada perusahaan dengan baik, bagi eksternal misalnya, investor kinerja ROE yang baik dari perusahaan sangat diharapkan karena semakin tinggi ROE berarti tingkat pengembalian modal investor semakin cepat.

Bagi investor, ROE sangat berperan penting karena investor dapat menganalisis apakah memiliki *return* atau *risk* untuk investasi yang

dilakukan. Semakin tinggi ROE maka semakin tinggi potensi investor melakukan investasi sehingga pencapaian laba semakin tinggi.

Dalam menjalankan aktivitasnya perusahaan memerlukan dana untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari ataupun untuk membiayai investasi jangka panjang, Sumber-sumber modal kerja tersebut dapat berupa pendapatan bersih, keuntungan dari penjualan, surat berharga, aktiva tetap, investasi jangka panjang, obligasi saham, kontribusi pemilik dana, dana kredit bank, dan kredit supplier.

Menurut Kasmir (2014:250) Modal Kerja adalah sejumlah dana atau investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar ataupun aktiva jangka pendek untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dalam sehari-hari.

Modal kerja yang digunakan untuk biaya kegiatan operasional sehari-hari diharapkan dapat masuk kembali ke perusahaan dalam jangka waktu yang pendek. Besar modal yang dihasilkan dari kegiatan operasional menunjukkan bahwa tingkat pengelolaan modal kerja semakin efisien.

Untuk menilai suatu keuangan perusahaan dapat digunakan rasio likuiditas (*liquidity ratio*). Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu. Tinggi rendah likuiditas suatu perusahaan dapat dilihat dari aset likuid yang mudah dikonversi menjadi kas, bank, piutang, surat-surat berharga dan persediaan. Jika perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid (lancar), sedangkan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan ilikuid (tidak lancar).

Kasmir (2010:110) Menyatakan bahwa likuiditas sebagai rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih.

Dalam penelitian ini untuk menilai likuiditas penulis menggunakan rasio perputaran kas (*Cash Turnover*). yang berfungsi untuk menentukan jumlah modal kerja yang diperlukan oleh bisnis untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. secara umum kas timbul karena adanya transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit. ditengah persaingan bisnis yang ketat perusahaan harus mampu meraih posisi pasar agar jumlah penjualan dapat meningkat. Semakin cepat tingkat *Cash Turnover* semakin cepat kas masuk kembali kedalam perusahaan, Sehingga dapat membiayai kegiatan operasional perusahaan sehingga mampu menjaga stabilitas kondisi keuangan perusahaan dan dapat meningkatkan laba perusahaan. Tinggi rendahnya perputaran kas menunjukkan efektivitas penggunaan kas perusahaan.

Kas merupakan aktiva yang paling lancar karena sehari-hari digunakan sebagai alat pembayaran yang sah. Adanya persediaan kas yang cukup maka peroperasi dengan lancar terutama dalam kegiatan pengeluaran kas yang meliputi pembelian barang dan jasa, memiliki aktiva ,membayar hutang, membiayai kegiatan operasi lainnya, Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik dalam penggunaan kas dan keuntung yang diperoleh semakin besar.

Penelitian ini akan mengambil obyek perusahaan yang bergerak dalam bidang perlengkapan rumah tangga dan produk gaya hidup.

Di dalam penelitian ini obyek perusahaannya yaitu PT. Ace Hardware Indonesia Tbk sebuah perusahaan ritel yang didirikan pada tahun 1995, PT Ace Hardware Indonesia Tbk sendiri merupakan salah satu perusahaan publik yang dengan tercatat di bursa efek indonesia (BEI) pada tahun 2007, dan salah satu PT usaha terbesar dan terkemuka di indonesia.

PT Ace Hardware Indonesia selalu berusaha untuk mengikuti dan memenuhi kebutuhan pasar yang berubah-ubah dan bersaing agar dapat memaksimalkan labanya.

Perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk jika mampu dalam memenuhi jangka pendek dan jangka panjang perusahaan berarti dalam keadaan likuid ,maka keuangan perusahaan dapat dikatakan dalam keadaan baik , Agar perusahaan selalu dalam keadaan baik maka perusahaan memerlukan pengelolaan dana secara optimal agar apa yang telah direncanakan dan apa yang telah menjadi tujuan perusahaan dapat tercapai.

Tabel 1.1
PT . Ace Hardware Indonesia Tbk.
Modal Kerja, Likuiditas, Dan Profitabilitas
Periode 2013-2022

Tahun	Modal Kerja (Miliar Rupiah)	Cash Turnover (%)	ROE (%)
2013	942	2,0	26,6
2014	1.208	1,9	23,9
2015	1.411	1,8	22,2
2016	1.510	1,6	23,2
2017	1.770	1,7	22,2
2018	2.358	1,7	23,0
2019	2.564	1,7	21,9
2020	2.432	1,4	14,0
2021	2.308	1,2	12,6
2022	2.915	1,1	11,4

Sumber :Laporan Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2013-2022

Berdasarkan tabel diatas bahwa modal kerja atau *Net Working Capital* pada perusahaan Ace Hardware Indonesia Tbk mengalami penurunan pada tahun 2013 sebesar 942 namun pada tahun 2014 sampai tahun 2019 modal kerja mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahun 2020 modal kerja mengalami penurunan sebesar 2.432 , 2021 sebesar 2.308 dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2022 sebesar 2.915 , Likuiditas tahun 2013 memiliki *Cash Turnover* sebanyak 2,0% dan mengalami penurunan pada tahun 2014 sampai 2022, yaitu pada tahun 2014 sebesar 1,9% ,tahun 2015 sebesar 18%, tahun 2016 sebesar 16% dan pada tahun 2017 sampai tahun 2019 *Cash Trunover* tidak mengalami perubahan sebesar 1,7% dan tahun 2020 mengalami penurunan kembali sebesar 1,4% ,tahun 2021 menurun sebesar 1,2% dan menalami penurunan kembali pada tahun 2022 sebesar 1,1%. Sedangkan profitabilitas PT Ace Hardware Indonesia Tbk. mengalami peningkatan dilihat melalui ROE pada tahun 2013 sebesar 26,6%. Dan pada tahun 2014 sampai 2018 mengalami fluktuasi, pada tahun 2014 sebesar 23,9%, tahun 2015 menalami penurunan sebesar 22,2%, tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 23,2% , tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 22,2% pada tahun 2018 meningkat kembali sebesar 23,0% dan pada tahun 2019 sampai 2022 selalu mengalami penurunan yaitu pada tahun 2019 sebesar 21,9% , tahun 2020 sebesar 14,0%, tahun 2021 sebesar 12,6 % dan pada tahun 2020 sebesar 11,4%

Berdasarkan latar belakang ini, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji mengenai hubungan antara modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Maka peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan identifikasi masalah tersebut maka dapat di rumuskan beberapa masalah untuk diteliti , yaitu:

1. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk?
3. Apakah modal kerja dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk?

1.3. Tujuan Penelitian

Dengan melihat rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.
3. Untuk mengetahui Pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang manajemen modal kerja, likuiditas dan profitabilitas serta dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dibangku perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi dan masukan yang dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan Modal kerja, dan likuiditas yang dapat berguna bagi perusahaan untuk masa yang akan datang.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan pustaka dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan pengembangan penelitian mengenai Profitabilitas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Teoritis

2.1.1 Pengertian Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai oleh perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal – hal lainnya dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang ditargetkan, Perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.

Kasmir dalam Ardila Laila, Dkk (2015:114) Menyatakan bahwa profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas dalam perusahaan. Hal ini ditunjukkan dalam laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan melakukan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan neraca laba ruginya.

Menurut Kasmir (2014:196) “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu”. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya

mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan.

Menurut Kasmir (2010 : 115) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Jadi dapat dikatakan bahwa Rasio profitabilitas ini merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur efisiensi atau efektifitas menyeluruh yang dimaksudkan untuk tinggi rendahnya laba yang didapat dalam kaitannya dengan investasi dan penjualan. Perusahaan dapat memperoleh keuntungan atau laba jika rasio profitabilitas dikatakan baik, begitu juga sebaliknya. Perusahaan sangat membutuhkan perhitungan dari rasio ini, karena dapat menyangkut keberlangsungan hidup perusahaan.

2.1.2 Tujuan Dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014:197) tujuan dari menggunakan rasio profitabilitas bagi perusahaan ataupun pihak lain, yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Adapun manfaat yang diperoleh adalah (Kasmir,2014 : 198) :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.3 Jenis – Jenis Rasio Profitabilitas

Ada beberapa jenis – jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan sesuai dengan yang dibutuhkan serta tujuan apa yang ingin dicapai. Masing-masing rasio profitabilitas ini digunakan untuk mengukur dan menilai posisi keuangan di suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu.

Penggunaan rasio ini sesuai dengan kebijakan manajemen dan disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan perusahaan tersebut. Apabila semakin lengkap dalam menggunakan jenis rasio maka semakin sempurna pula hasil yang akan dicapai. Artinya, pengetahuan akan kondisi dan posisi profitabilitas dalam perusahaan dapat diketahui secara sempurna.

Menurut Kasmir (2014 :198-208), Ada beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan:

1. Profit Margin (*Profit Margin On Sales*)

Profit Margin atau *Profit Margin On Sales* adalah salah satu rasio yang digunakan untuk menghitung margin laba atas penjualan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Dalam istilah lain, rasio ini disebut profit margin.

Margin laba bersih dihitung dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan total perusahaan dari penjualan.

Terdapat dua rumus untuk mencari profit margin yaitu sebagai berikut:

Untuk margin laba bersih

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Penjualan (Sales)}}$$

Keterangan:

Earning After and Tax : Laba Bersih setelah Pajak

Sales : Penjualan

Untuk margin laba kotor

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan (Sales)}}$$

2. Hasil Pengambilan Investasi (*Return On Investment / ROI*)

Hasil pengembalian atau yang biasa dikenal sebagai *Return On Investment/ROI* atau *Return On Total Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam

perusahaan. ROI merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Berikut ini adalah rumus dari *Return On Investment* /ROI:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Earning After Interest Tax}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan:

Earning After and Tax : Laba bersih setelah pajak

Total Asset : Jumlah aset / Kekayaan

3. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*/ROE)

Hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity*/ROE atau Rentabilitas modal sendiri adalah rasio yang digunakan untuk menghitung laba bersih setelah pajak dari modal sendiri. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin kuat posisi pemilik perusahaan begitu pula sebaliknya.

Berikut ini adalah rumus dari *Return On Equity* / ROE:

$$\text{Return On Equity / ROE} = \frac{\text{Earning After Interest Tax}}{\text{Equity}}$$

Keterangan :

Earning After Tax : Laba setelah pajak penghasilan

Equity : Modal atau Investasi yang dilakukan pemilik perusahaan.

4. Laba Perlembar Saham Biasa (*Earning per Share of Common Stock*)

Rasio laba perlembar saham biasa atau dapat disebut juga rasio nilai buku adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang

rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat.

Berikut adalah rumus dari Laba Perlembar Saham Biasa (*Earning Per Share of Common Stock*):

$$\text{Laba Perlembar Saham} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa Yang Beredar}}$$

2.1.4 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Profitabilitas sangat penting bagi suatu perusahaan, untuk mengetahui secara detail tentang perubahan yang terjadi dalam profitabilitas, maka perlu diketahui adapun beberapa faktor yang memengaruhi besarnya rasio profitabilitas perusahaan.

Menurut Kasmir (2014:180) faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas adalah :

1. Modal Kerja

Modal Kerja memiliki arti penting bagi operasional suatu perusahaan, karena hasil kegiatan operasional perusahaan tersebut dapat menunjukkan pengelolaan modal kerja yang efisien, sehingga dengan terpenuhinya modal kerja perusahaan dapat memaksimalkan pendapatan labanya. Sebaliknya jika kekurangan modal kerja akan dapat membahayakan perusahaan.

2. Likuiditas

Jika perusahaan tidak mampu membayar hutang lancar akan mengganggu hubungan perusahaan dengan para kreditor atau juga dengan

distributor dan akan berdampak pada pelanggan (konsumen). Dan pada akhirnya perusahaan akan kehilangan kepercayaan dari berbagai pihak yang selama ini membantu kelancaran usahanya. Sehingga akan berdampak pada kelancaran perusahaan dalam pendanaan. Jadi perusahaan harus mampu dalam membayar hutang jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Jika perusahaan mampu dalam memenuhi hutang jangka pendeknya berarti perusahaan akan mengalami likuid (lancar).

3. Rasio Aktivitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, sediaan, penagihan piutang). Dari hasil pengukuran dengan rasio ini akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien atau sebaliknya dalam mengelola aset yang dimiliki. Agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentan waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan laba perusahaan.

4. Aktiva Tetap

Aktiva tetap merupakan harta atau kekayaan perusahaan yang digunakan dalam jangka panjang lebih dari satu tahun, komponen dari aktiva tetap yang berwujud seperti tanah, bangunan, mesin, kendaraan dan lainnya, sedangkan dalam aktiva tetap tidak berwujud merupakan hak yang dimiliki perusahaan, contoh hak paten, merek dagang, goodwill dan lainnya.

2.2. Modal Kerja

2.2.1 Pengertian Modal Kerja

Dalam praktiknya dana yang dimiliki oleh perusahaan, baik dari pinjaman ataupun modal sendiri, Dana tersebut dapat digunakan untuk dua hal, Pertama digunakan untuk keperluan investasi. Artinya dana ini dapat digunakan untuk membeli atau membiayai aktiva tetap dan bersifat jangka panjang yang dapat digunakan secara berulang-ulang, Seperti pembelian tanah, bangunan, mesin, kendaraan, dan aktiva tetap lainnya. Kedua yaitu dana yang digunakan untuk membiayai modal kerja, yaitu modal yang digunakan untuk pembiayaan jangka pendek, Seperti pembelian bahan baku, membayar gaji dan upah, dan biaya operasional lainnya.

Agustyawati D (2019) Menyatakan Sebuah perusahaan memerlukan dana untuk membiayai kegiatan operasionalnya sehari-hari dan membiayai investasi jangka panjangnya. Dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan itu disebut modal kerja.

Sedangkan Menurut Kasmir (2010:120) modal kerja adalah modal yang digunakan untuk biaya operasional perusahaan dalam sehari-hari.

Kasmir (2014:250) Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek , seperti kas, piutang, bank, surat-surat berharga, sediaan dan aktiva lancarnya.

Jadi dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa modal kerja adalah sejumlah dana atau investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar ataupun aktiva jangka pendek untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dalam sehari-hari.

1.2.2 Konsep Modal Kerja

Kasmir (2010:211), menyatakan bahwa secara umum konsep modal kerja ini dibagi menjadi 3 (tiga) macam :

1. Konsep Kuantitatif

Mengatakan bahwa modal kerja adalah seluruh aktiva lancar. Dalam hal ini yang perlu diperhatikan dalam konsep ini adalah bagaimana cara mencukupi dana untuk membiayai perusahaan dalam jangka pendek. Konsep ini sering disebut dengan modal kerja kotor (*gross working capital*).

2. Konsep Kualitatif

Merupakan konsep yang berfokus pada kualitas modal kerja. Fokusnya yaitu untuk melihat perbedaan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar. Konsep ini sering disebut dengan modal kerja bersih (*net working capital*).

3. Konsep Fungsional

Konsep ini menekankan peran dana yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba). Dengan kata lain, jumlah dana yang dimiliki perusahaan dan digunakan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.

1.2.3 Jenis – Jenis Modal Kerja

Menurut Kasmir (2010:212) Ada dua jenis modal kerja perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Modal Kerja kotor

Modal kerja kotor (*gross working capital*) adalah semua komponen aktiva lancar secara keseluruhan, mulai dari kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Nilai total dari aktiva lancar tersebut menjadi jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan.

2. Modal Kerja Bersih

Merupakan total keseluruhan total aktiva lancar dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar (utang jangka pendek). Utang lancar meliputi utang dagang, utang wesel, utang bank jangka pendek (satu tahun), utang gaji, dan utang lancar lainnya.

Berikut rumus dari modal kerja bersih :

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

1.2.4 Sumber Modal Kerja

Kasmir (2010 :219) mengatakan bahwa Kebutuhan akan sumber modal kerja telah disediakan perusahaan dalam berbagai bentuk .Untuk memenuhi kebutuhan tersebut diperlukan sumber modal kerja yang dapat dicari dari berbagai sumber yang ada. Namun dalam memilih sumber modal harus memperhatikan untung ruginya pemilihan sumber modal tersebut.

Pertimbangan ini perlu dilakukan untuk tidak menjadi beban perusahaan kedepannya atau tidak akan menimbulkan masalah yang tidak diinginkan.

Sumber dana dapat diperoleh dari penurunan jumlah aktiva dan kenaikan pasiva. Adapun beberapa sumber modal kerja yang dapat digunakan.

1. Hasil Operasi Perusahaan

Hasil operasi perusahaan merupakan pendapatan atau laba yang diperoleh pada periode tertentu. Pendapatan atau laba yang diperoleh perusahaan ditambah dengan penyusutan, Misalnya cadangan laba atau laba yang belum dibagi. Selama laba belum dibagi perusahaan atau belum diambil pemegang saham, maka akan menambah modal kerja perusahaan. Namun modal kerja ini hanya bersifat sementara dalam kurun waktu yang relatif tidak lama.

2. Keuntungan Penjualan Surat Berharga

Keuntungan penjualan surat berharga dapat digunakan untuk keperluan modal kerja. Besarnya selisih antara harga beli dengan harga jual surat berharga tersebut, Namun sebaliknya jika terpaksa menjual surat berharga dalam keadaan rugi, maka otomatis akan mengurangi modal kerja.

3. Penjualan Saham

Penjualan saham artinya perusahaan melepas sejumlah saham yang masih dimiliki untuk dijual kepada berbagai pihak. Hasil penjualan saham ini dapat digunakan sebagai modal kerja. Sekalipun prioritasnya dalam manajemen keuangan hasil penjualan saham lebih ditekankan untuk kebutuhan investasi jangka panjang.

4. Penjualan Aktiva Tetap

Penjualan aktiva tetap, Maksudnya disini yaitu menjual aktiva tetap yang kurang produktif atau masih menganggur. Hasil penjualan ini dapat digunakan sebagai kas atau piutang sebesar harga jual.

5. Penjualan Obligasi

Penjualan obligasi, Maksudnya yaitu perusahaan mengeluarkan sejumlah obligasi untuk dijual kepada pihak lain. Hasil penjualan ini dapat digunakan sebagai modal kerja, Meskipun hasil penjualan obligasi diutamakan untuk investasi perusahaan jangka panjang.

6. Memperoleh Pinjaman

Pinjaman dapat diperoleh dari kreditor (bank atau lembaga lainnya), Terutama pinjaman jangka pendek. Khusus untuk pinjaman jangka panjang juga dapat digunakan, Hanya saja untuk pinjaman jangka panjang biasanya digunakan untuk kepentingan investasi. Dalam praktinya pinjaman, Terutama dari dunia perbankan ada yang dikhususkan untuk digunakan sebagai modal kerja, Walaupun tidak menambah aktiva lancarnya.

7. Dana Hibah

Dana hibah dapat diperoleh dari berbagai lembaga, dana hibah dapat digunakan sebagai modal kerja, Dana hibah juga tidak dikenakan beban biaya sebagaimana pinjaman dan tidak diwajibkan pengembalian.

1.2.5 Faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja

Untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, modal kerja harus segera dipenuhi. Namun, terkadang untuk memenuhi kebutuhan modal kerja seperti yang diinginkan tidaklah selalu tersedia. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa terpenuhinya kebutuhan modal kerja sangat tergantung pada berbagai faktor yang memengaruhinya. Oleh karena itu, ketika manajemen menjalankan kegiatan perusahaan, terutama ketika membuat kebijakan untuk memastikan pemenuhan modal kerja, mereka harus selalu mempertimbangkan faktor-faktor tersebut.

Menurut Kasmir (2010:217) : ada beberapa faktor yang mempengaruhi modal kerja, yaitu:

1. Jenis Perusahaan

Jenis kegiatan perusahaan dalam praktiknya meliputi dua macam, yaitu: perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan non jasa (industri). Kebutuhan modal dalam perusahaan industry lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan jasa. Di perusahaan industri, investasi dalam bidang kas, piutang dan persediaan relative lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan sangat menentukan kebutuhan akan modal kerjanya.

2. Syarat Kredit

Syarat kredit atau penjualan yang pembayarannya dilakukan dengan cara mencicil (angsuran) juga sangat mempengaruhi modal kerja. Untuk meningkatkan penjualan bisa dilakukan dengan berbagai cara dan salah satunya adalah melalui penjualan secara kredit. Penjualan barang secara kredit

memberikan kelonggaran kepada konsumen untuk membeli barang dengan cara pembayaran diangsur (dicicil) beberapa kali untuk jangka waktu tertentu.

Hal yang perlu diketahui dari syarat syarat kredit dalam hal ini adalah:

a. Syarat untuk pembelian bahan atau barang dagangan

Syarat untuk pembelian bahan atau barang yang akan digunakan untuk memproduksi barang memengaruhi modal kerja. Pengaruhnya berdampak terhadap pengeluaran kas. Jika persyaratan kredit lebih mudah, akan sedikit uang kas yang keluar, demikian pula sebaliknya, syarat untuk pembelian bahan atau barang dagangan juga memiliki kaitannya dengan sediaan.

b. Syarat penjualan

barang Dalam syarat penjualan, apabila syarat kredit diberikan relative lunak seperti potongan harga, modal kerja yang dibutuhkan semakin besar dalam sector piutang. Syarat-syarat kredit yang diberikan apakah 2/10 net 30 atau 2/10 net 60 juga akan mempengaruhi penjualan kredit. Agar modal kerja diinvestasikan dalam sector piutang dapat diperkecil, perusahaan perlu memberikan potongan harga. Kebijakan ini disamping bertujuan untuk menarik minat debitur untuk segera membayar utangnya, juga untuk memperkecil kemungkinan risiko utang yang tidak tertagih (macet).

c. Waktu Produksi

Untuk waktu produksi, artinya jangka waktu atau lamanya memproduksi suatu barang. Makin lama waktu yang digunakan untuk memproduksi suatu barang, maka akan semakin besar modal kerja yang dibutuhkan. Demikian pula

sebaliknya semakin pendek waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi modal kerja, maka semakin kecil modal kerja yang dibutuhkan.

d. Tingkat Perputaran Sediaan

Pengaruh tingkat perputaran sediaan terhadap modal kerja cukup penting bagi perusahaan. Semakin kecil atau rendah tingkat perputaran, kebutuhan modal kerja semakin tinggi, demikian pula sebaliknya. Dengan demikian, dibutuhkan perputaran sediaan yang cukup tinggi agar memperkecil risiko kerugian akibat penurunan harga serta mampu menghemat biaya penyimpanan dan pemeliharaan sediaan.

2.3 Likuiditas

2.3.1 Pengertian Likuiditas

Perusahaan yang baik memiliki tingkat likuiditas yang cukup untuk menjalankan perusahaannya. Perusahaan yang tidak memiliki dana yang cukup untuk menutupi utang yang jatuh tempo dapat mengganggu hubungan baik dengan pemegang saham. Artinya pada akhirnya perusahaan akan memperoleh krisis kepercayaan dari berbagai pihak yang selama ini membantu kelancaran perusahaan.

(Kasmir, 2014:129) Dalam hal likuiditas, organisasi harus memiliki kemampuan untuk menyediakan dana kas untuk membayar utang yang sudah jatuh tempo pada waktunya .

Kasmir (2010:110) menyatakan likuiditas sebagai "rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih".

Berdasarkan kedua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya (utang lancar) pada saat jatuh tempo.

2.3.2 Tujuan Dan Manfaat likuiditas

Ada banyak manfaat atau tujuan untuk melakukan analisis rasio likuiditas untuk perusahaan. Ini termasuk pemilik, manajemen, dan orang lain yang memiliki hubungan dengan perusahaan.

Menurut Kasmir (2014: 132-133), tujuan likuiditas adalah sebagai berikut:

- 1) Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang atau kewajiban yang secara jatuh tempo pada saat ditagih; dengan kata lain, kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang sudah waktunya dibayar pada tanggal dan bulan yang telah ditetapkan.
- 2) Menentukan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan total aktiva lancar, yaitu jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- 3) Untuk mengetahui seberapa baik perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya secara keseluruhan. artinya jumlah kewajiban yang berumur kurang dari satu tahun atau kurang dari satu tahun dibandingkan dengan jumlah aktiva lancar total.
- 4) Menentukan dan membandingkan jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja manajemen perusahaan.

- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.
- 6) Sebagai alat untuk perencanaan masa depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama berbagai periode waktu.
- 8) Untuk mengidentifikasi kelemahan perusahaan, dari masing-masing elemen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- 9) Untuk mendorong manajemen untuk meningkatkan kinerjanya dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

2.3.3 Pengukur Likuiditas

menurut Kasmir (2014:134), Ada beberapa rasio likuiditas yang sering digunakan yaitu :

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar adalah ukuran seberapa baik suatu perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Berikut ini adalah rumus *Current Ratio*:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Keterangan:

Current Assets : Aset lancar atau Aktiva lancar

Current Liabilities : Hutang Lancar

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (*Quick Ratio*) atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi atau membayar utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa mempertimbangkan nilai sediaan (*inventory*).

Berikut ini adalah rumus *Quick Ratio*:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current ASSETS} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Keterangan:

Current Assets : Aset lancar atau Aktiva Lancar

Inventory : Persediaan Current

Liabilities: Hutang Lancar

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas atau (*cash ratio*) merupakan alat untuk menghitung jumlah uang yang tersedia untuk membayar utang.

Berikut ini adalah rumus *Cash Ratio* :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash And Bank}}{\text{Current Liabilities}}$$

Keterangan:

Cash and Bank : Dana kas dan rekening tabungan di Bank

Current Liabilities : Hutang jangka pendek

4. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

Rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk menentukan jumlah modal kerja yang diperlukan oleh bisnis untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.

Berikut ini adalah rumus *Cash Turnover*:

$$\text{Cash Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Equity}}$$

Keterangan:

Net Sales : Penjualan Bersih

Equity : Modal sendiri

2.4 Pengaruh Antar Variabel

1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya pengelolaan dana yang tidak efektif, oleh karena itu kegiatan operasional perusahaan juga akan terhambat begitu pula dengan laba atau keuntungan yang diharapkan. Keputusan tingkat investasi modal kerja yang ditanamkan dalam aktiva lancar guna membiayai kegiatan operasi perusahaan akan berdampak langsung terhadap laba. Keputusan tersebut akan mempengaruhi hasil yang diharapkan yaitu profitabilitas. Semakin tinggi modal kerja perusahaan maka semakin tinggi pula profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Likuiditas menunjukkan seberapa besar perusahaan tersebut mampu dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar.

perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan terhindari dari risiko kegagalan dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh. Likuiditas adalah salah satu faktor yang menentukan sukses atau tidaknya suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Oleh karena itu semakin baik tingkat likuiditas aktiva lancar yang dimiliki perusahaan maka semakin besar profitabilitas yang akan diterima perusahaan tersebut.

2.5 Tinjauan Peneliti Terdahulu

Ada beberapa peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

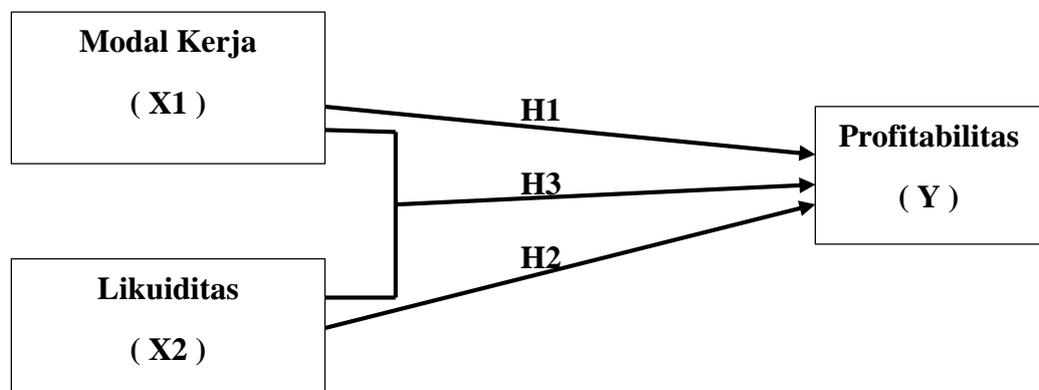
No	Nama Dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dewi Rianti (2019)	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pakan Ternak Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan pakan ternak.	Metode yang digunakan yaitu metode dokumentasi data.	Menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pakan ternak yang terdaftar di bursa efek indonesia.
2	Endang Widowati Kusuma Wardani (2019)	Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur sektor	Untuk menguji dan menganalisis sejauh mana modal kerja, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh	Metode yang digunakan yaitu metode regresi berganda	Menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas dan likuiditas berpengaruh

		Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018.	terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.		terhadap profitabilitas ,sedangkan solvabilitas perngaruh terhadap profitabilitas.
3	Della Puspita (2021)	Pengaruh Modal kerja, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Hotel,Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.	Untuk mengetahui modal kerja,struktur modal kerja dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan hotel,restoran, dan pariwisata dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.	Metode yang digunakan yaitu metode dokumentasi.	Menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas ,struktur modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan modal kerja, struktur modal dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap laba perusahaan.
4	Pinpin Novianti (2021)	Pengaruh Modal Keja, Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.	Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana modal kerja berpengaruh secara simultan terhadap <i>return on asset</i> , Dan untuk mengetahui	Metode yang digunakan yaitu metode dokumentasi dan studi pustaka.	Menunjukkan bahwa modal kerja , <i>current ratio</i> dan <i>total asset turnover</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>return on assset</i> . Dan

			dan menganalisis bagaimana likuiditas dan aktivitas secara parsial terhadap <i>return on asset</i> pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015 sampai dengan 2019.		modal kerja <i>current ratio</i> , dan <i>total asset turnover</i> tidak berpengaruh secara parsial terhadap <i>return on asset</i> .
--	--	--	--	--	---

2.6 Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian teori yang telah dikemukakan serta permasalahan yang ada, maka perlu membuat kerangka konseptual penelitian. penelitian ini akan menguji pengaruh manajemen modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan ace hardware indonesia yang terdaftar di bursa efek indonesia yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual

Keterangan :

Y = Profitabilitas
X1 = Modal Kerja
X2 = Likuiditas

2.6 Hipotesis

Berdasarkan konseptual diatas maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

H1 : Diduga bahwa Modal kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT Ace Hardware Indonesia tbk.

H2 : Diduga bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Ace Hardware Indonesia tbk.

H3 : Diduga bahwa modal kerja dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas PT Ace Hardware Indonesia tbk.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Tempat Dan Penelitian

Tempat penulis melakukan penelitian ini adalah disalah satu perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu di PT Ace Hardware Indonesia Tbk melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. waktu penelitian ini dilakukan pada bulan November 2023 sampai Januari 2024.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif kuantitatif, yaitu penelitian yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2013 : 57-59) hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yang terdiri dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

3.3. Defenisi Operasional Dan Pengukuran

3.3.1. Defenisi Operasional Variabel

Tabel 3.1

Variabel	Defenisi Variabel	Pengukuran
Modal Kerja	Kasmir (2010:120) Modal kerja adalah modal yang	- Modal Kerja $Modal\ Kerja = Aktiva\ Lancar - Hutang\ Lancar$

	digunakan untuk biaya operasional perusahaan dalam sehari-hari.	
Likuiditas	Kasmir (2010:110) Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih.	<p>- Rasio Perputaran Kas (<i>Cash Turnover</i>)</p> $CTO = \frac{Net\ Sales}{Equity}$
Profitabilitas	Kasmir (2014:196) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.	<p>- Hasil Pengambilan <i>Ekuitas</i> (<i>Return On Equity</i>)</p> $ROE = \frac{Earning\ After\ Interest\ Tax}{Equity}$

3.3.2 Pengukuran Variabel

Variabel independen yang dianggap berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yaitu modal kerja dan likuiditas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas perusahaan. Adapun pengukuran variabel sebagai berikut:

3.3.2.1. Variabel Dependen

Variabel Dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel (Y) dalam penelitian ini adalah profitabilitas PT Ace Hardware Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.3.2.2. Variabel Independen

Variabel Independen (Variabel Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau timbulnya sebab hingga timbulnya variabel terikat. Variabel (X) dalam penelitian ini adalah:

Modal Kerja (X1)

$$\text{Modal Kerja Bersih} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

Likuiditas (X2)

$$\text{Cash Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Equity}}$$

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dari data sekunder yang dapat diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan www.acehardware.co.id Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan mengumpulkan data dokumen-dokumen perusahaan dan laporan keuangan perusahaan sepuluh tahun terakhir, dari tahun 2013 hingga 2022, sesuai variabel yang diteliti.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis merupakan suatu alat yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan hipotesis yang diajukan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

3.5.1. Regresi Linear Berganda

Menurut (Usman, 2003 : 241) Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Regresi berganda berguna untuk meramalkan pengaruh dua variabel predictor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara tiga variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).

Persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Profitabilitas)

X1 = Variabel Bebas (Modal Kerja)

X_2 = Variabel Bebas (Likuiditas)

α = Konstanta

$\beta(1,2)$ = Koefisien Regresi masing- masing variabel independen

e = error term, yaitu kesalahan regresi

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Untuk menentukan persamaan regresi dan memenuhi persyaratan statistik dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali 2018), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi variabel independen serta variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Apakah variabel tidak berdistribusi secara normal maka yang akan terjadi uji statistic akan mengalami penurunan Uji normalitas data bisa dilakukan menggunakan memakai one sample kolmogorov smirnov, dimana ketentuannya apabila nilai signifikan diatas α 0.05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan Bila yang akan terjadi one sample kolmogorov smirnov memberikan nilai signifikan dibawah α 0.05 maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedatisitas

Menurut (Ghozali dalam Basuki, 2001:125) Uji heteroskedatisitas digunakan untuk menguji contoh regresi apakah ada ketidak samaan varian dan residual satu pengamat ke pengamat lain permanen, maka disebut homokedatisitas. Bila sebalik nya maka disebut heterokedatisitas. Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas, akan digunakan uji Glejser.

Model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas apabila nilai signifikan variabel bebasnya terhadap nilai absolut residual statistic di atas $\alpha = 0,05$.

Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Setelah terpenuhinya pengujian pada asumsi klasik, maka diperoleh

Persamaan Linear Berganda dugaan yaitu:

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel dependen yaitu Profitabilitas

X_1 = Variabel independen yaitu Modal Kerja

X_2 = Variabel independen yaitu Likuiditas

b_1 b_2 = Koefisien arah regresi

c. Uji Autokolerasi

Menurut (Ghozali, 2015 : 62) Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear berganda ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada peiodet dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, makaterjadi autokolerasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokolerasi.

Metode pengujian yang sering digunakan yaitu pengujian uji Durbin Watson (uji DW) dengan kekuatan sebagai berikut:

- 1) $DU < DW < 4 - DU$ = Tidak ada autokorelasi
- 2) $DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$ = Tidak dapat disimpulkan
- 3) $DW < DL$ atau $DW < 4 - DL$ = Terjadi autokolerasi

d. Uji Multikolinearitas

Asumsi ini menyatakan bahwa antara variabel independen tidak terdapat gejala korelasi. Menurut Ghozali (2015 : 105) pengujian Multikolinieritas akan menggunakan Variance Inflationfactor (VIF) dengan kriteria yaitu: a. Jika angka tolerance dibawah 0,10 dan $VIF > 10$ dikatakan terdapat gejalamultikolinearitas. b. Jika angka tolerance diatas angka 0,10 dan $VIF < 10$ dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Setelah terpenuhinya pengujian pada asumsi klasik, maka diperoleh Persamaan Linear Berganda dugaan yaitu :

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel dependen yaitu Profitabilitas

X_1 = Variabel independen yaitu Modal Kerja

X_2 = Variabel independen yaitu Likuiditas

b_1 b_2 = Koefisien arah regresi

3.3.5. Uji Hipotesis

Uji yang bertujuan untuk menarik kesimpulan mengenai suatu populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel populasi tersebut, maka dilakukan uji statistik sebagai berikut:

a. Uji Statistik t

Menurut Sugiyono (2017:120) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Uji t dilakkan untuk

mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variable independent terhadap variabel dependen dengan mengansumsikan bahwa variabel indepeden lain dianggap konstan. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Apabila $t \text{ hitung} \leq \text{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Apabila $t \text{ hitung} > \text{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Statistik F

Menurut Situmorang (2014 : 116), uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai $\alpha = 0,05$ (5%). Kriteria pengujian adalah :

1. $H_0 : b_1 = 0$, artinya secara serentak tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. $H_0 : b_1 \neq 0$, artinya secara serentak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusannya :

H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, pada $\alpha = 5\%$

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Menurut (Ali Muhson, 2015:30 dalam Kurniasari 2016 : 67). Uji Koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien deterrminasi adalah antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai yang mendekati

satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat secara simultan. Jika nilai koefisien determinasi mendekati 1, maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat semakin kuat, sedangkan jika nilai R^2 yang semakin kecil berarti menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PERMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

4.1.1.1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pasar modal sudah berdiri pada tahun 1912 di Batavia yang dikelola oleh pemerintah Hindia Belanda. Namun, dengan terjadinya Perang Dunia I bursa efek pada periode tersebut tidak berjalan dengan baik dan menyebabkan penutupan kegiatan pasar modal pada tahun 1914. Bursa efek mulai berjalan lagi pada tahun 1925-1942, akan tetapi pada tahun 1939 bursa efek Surabaya dan Semarang harus tutup kembali akibat isu politik dan Perang Dunia ke-II, dan baru bisa berjalan lagi pada tahun 1942-1952. Namun, pada tahun 1957-1977 bursa efek vakum karena adanya perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial ke Republik Indonesia.

Pasar Modal mulai aktif kembali pada tanggal 10 Agustus 1977 pada masa kepemimpinan Presiden RI ke-dua Bapak Soeharto, dibawah pengawasan Badan Pelaksanaan Pasar Modal (BAPEPAM) dan ditanandai dengan PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama. Namun, pada tahun itu masyarakat Indonesia lebih memilih menggunakan sistem perbankan dibandingkan pasar modal. Hal ini mengakibatkan dalam rangka waktu 10 tahun perdagangan bursa efek hanya tercapai 24 emiten. Untuk memberi kemudahan penawaran investasi asing menanamkan pasar modal di Indonesia, pada tahun 1987 bursa efek meluncurkan

paket deregulasi yang bernama Paket Desember 1987 (PAKDES87). Dengan meluncurkan paket deregulasi pada bidang perbankan dan pasar modal, aktivitas bursa efek meningkat dan Bursa Efek Jakarta (BEJ) membuka pintu untuk negara asing pada tahun 1988-1998.

Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE) mulai beroperasi dan mengelola Bursa Paralel Indonesia (BPI) pada tanggal 2 Juni 1988. Desember 1988 pemerintah mengeluarkan paket deregulasi lagi bernama paket Desember 1988 (PAKDES88) dengan tujuan memberi kemudahan bagi perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal. Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola juga oleh PT swasta yaitu PT BES. Kemudian BEJ menjadi perusahaan Swasta dan pada tanggal 13 Juli 1992 BAPEPAM mengubah nama menjadi Badan Pengawas Pasar Modal, Maka dari itu tanggal tersebut menjadi hari yang diperingati sebagai HUT BEJ. Setahun kemudian BEJ mendirikan PT pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) pada tanggal 21 Desember 1993.

Sistem komputer Jakarta Automated Trading Systems (JATS) pada tanggal 22 Mei 1995 dilaksanakan sebagai sistem otomasi perdagangan di BEJ. BPI dan BES mulai melakukan Merger pada tahun 1995. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal mulai diberlakukan pada bulan Januari 1996. 6 Agustus 1996 Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) didirikan, setahun kemudian tanggal 23 Desember 1997 didirikan Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI). Pasar modal mulai mengaplikasikan perdagangan tanpa warkat (scripless trading) pada tahun 2000 dan pada tahun 2002 sistem perdagangan jarak jauh (remote trading) mulai

diaplikasikan oleh BEJ. Dua tahun kemudian pada tahun 2004 bursa efek merilis stock option.

30 November 2007 BES dan BEJ bergabung dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan lahirnya BEI pada tanggal 8 Oktober 2008 diberlakukannya suspensi perdagangan dan pada tanggal 10 Agustus 2009 Penilai Harfa Efek Indonesi (PHEI) terbentuk. Lima bulan sebelumnya pada tanggal 2 Maret 2009 PT BEI meluncurkan sistem perdagangan baru yang hingga sekarang masih digunakan, yaitu JATS-NextG.

BEI mendirikan beberapa badan lain untuk meningkatkan aktivitas perdagangan, seperti pada bulan Agustus 2011 PT Indonesian Capital Market Electronic Library (ICaMEL) berdiri. Kemudian Januari 2012 berdirinya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan berdirinya Securities Investor Protection Fund (SIPF) pada bulan Desember 2012. Di tahun yang sama peluncuran Prinsip Syariah dan Mekanisme Perdagangan Syariah. Selain itu BEI juga melakukan beberapa pembenaran seperti pembaruan jam perdagangan pada tanggal 2 Januari 2013, dan tahun berikutnya pada tanggal 6 Januari 2014 Lot Size dan Tick Price disesuaikan kembali, beratambah satu tahun lagi TICMI bergabung dengan ICaMEL pada tanggal 10 November 2015 dan 12 November 2015 merilis kampanye “Yuk Nabung Saham”. Tahun LQ-45 Index Features diresmikan.

Mei 2016 BEI melakukan penyesuaian kembali Tick Size. Tanggal 18 April 2016 IDX Channel diluncurkan. Selain itu, pada tahun 2016, BEI ikut menyukseskan kegiatan Amnesty Pajak dan meresmikan Go Public Information

Center. Akhir tahun 2016 pada bulan Desember BEI mendirikan PT Perdana Efek Indonesia (PEI).

IDX Incubator diresmikan pada tanggal 7 Mei 2017. Tanggal 7 Mei 2018 sistem perdagangan dan new data centre diperbarui oleh BEI dan Tanggal 27 Desember 2018 penambahan tampilan informasi notasi khusus pada kode Perusahaan Tercatat. April 2019 OJK memberi izin kepada PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI).

4.1.2. Deskripsi Objek Penelitian

4.1.2.1. Profil Singkat PT. *Ace Hardware* Indonesia Tbk.

PT *Ace Hardware* Indonesia mengalami beberapa kali perubahan nama yang berawal dari PT Kawan Lama Home Center. Kemudian perusahaan ini mengganti namanya menjadi PT Ace Indoritel Perkakas. Dan terakhir, mengganti nama menjadi PT *Ace Hardware* Indonesia hingga kini. Adapun kantor pusat perusahaan ini berada di Gedung Kawan Lama, Lt.5, JL. Puri Kencana NO.1, Kembangan, Jakarta Barat.

PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk. Didirikan pada tanggal 3 februari 1995 dan bergerak di bidang usaha perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup . Gerai pertama *Ace Hardware* dibuka pada tahun 1996 di Karawaci, Tangerang. Sejak saat itu, *Ace Hardware* Indonesia Terus berkembang sebagai perusahaan ritel dan kini telah menjadi salah satu perusahaan terkemuka yang menyediakan beragam perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup di indonesia.

Dengan jaringan gerai modern yang dikelola secara profesional , *Ace Hardware* Indonesia semakin dikenal sebagai *The Helpful Place* untuk masyarakat indonesia yang ingin menemukan produk-produk perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup berkualitas.

4.1.2.2. Visi Misi PT. *Ace Hardware* Indonesia Tbk.

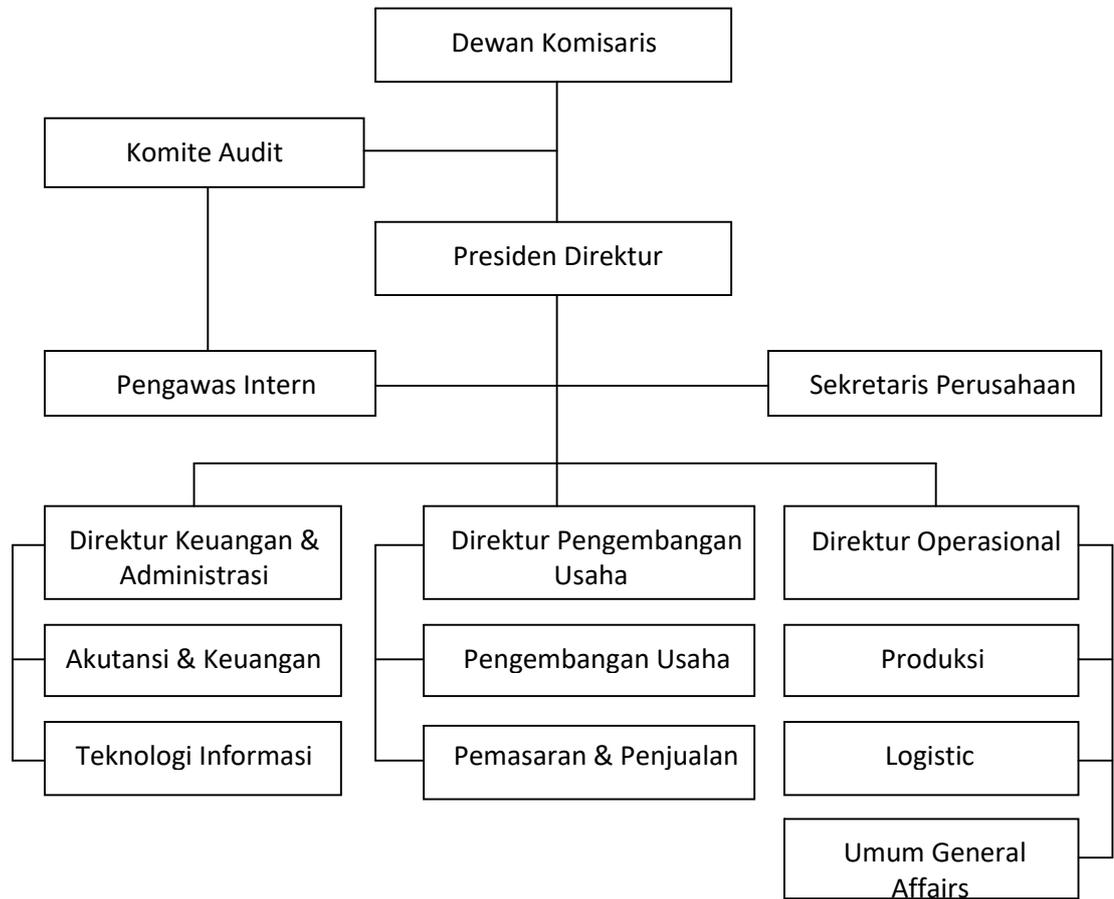
a. VISI

Menjadi pusat ritel perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup di inonesia.

b. MISI

Memberikan ragam pilihan kebutuhan dan gaya hidup , lebih dekat dengan masyarakat melalui inovasi kemudahan berbelanja selaras dengan prinsip keberlanjutan.

4.1.2.3. Struktur Organisasi



Sumber : Struktur Organisasi PT Ace Hardware Indonesia Tbk

4.1

Struktur Organisasi

PT. Ace Hardware Indonesia Tbk

4.2 Analisa Data Dan Pengujian Hipotesis

4.2.1. Deskriptif Variabel Penelitian

Pengelolaan data pada variabel ini menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen yaitu sebagai berikut :

a. Modal Kerja

Dapat dilihat perkembangan modal kerja pada PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013–2022.

Tabel 4.1
Perkembangan modal kerja pada PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk.
Periode 2013-2022

No	Tahun	Modal Kerja (Miliar Rupiah)
1	2013	942
2	2014	1.208
3	2015	1.411
4	2016	1.510
5	2017	1.770
6	2018	2.358
7	2019	2.564
8	2020	2.432
9	2021	2.308
10	2022	2.195

Sumber : Laporan Keuangan PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk
Tahun 2012-2022

Berdasarkan tabel 4.1 perkembangan modal kerja setiap tahunnya dimana perusahaan mengalami fluktuatif pada PT *Ace Hardware* IndonesiaTbk. Berfluktuasi dimana puncak tertinggi pada tahun 2019 sebesar Rp 2.564.000.000 dan terendah pada tahun 2013 sebesar Rp 942.000.000.

b. Likuiditas

Dapat dilihat perkembangan *Cash Turnover* PT Ace Hardware Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2022.

Tabel 4.2
Pengukuran likuiditas dengan *Cash Turnover*
PT Ace Hardware Indonesia Tbk
Periode 2013-2022

No	Tahun	Penjualan Bersih (Miliar Rupiah)	Modal Sendiri (Miliar Rupiah)
1	2013	3.895,4	1.888,5
2	2014	4.541,5	2.329,1
3	2015	4.742,5	2.628,8
4	2016	4.935,9	3.048,7
5	2017	5.938,6	3.510,4
6	2018	7.239,8	4.235,5
7	2019	8.142,7	4.742,5
8	2020	7.413	5.344
9	2021	6.543	5.579
10	2022	6.763	5.934

Sumber : Laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk
Tahun 2013-2022

Berdasarkan tabel likuiditas dengan pengukuran *Cash Turnover* dapat dilihat bahwa setiap tahun Penjualan Bersih Dan Modal Sendiri perusahaan mengalami fluktuatif pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Berfluktuatif dimana puncak tertinggi penjualan bersih pada tahun 2019 sebesar Rp 8.142,700.000 dan terendah pada tahun 2013 sebesar Rp 3.894,400.000.

Dan dapat kita lihat perkembangan likuiditas PT Ace Hardware Indonesia Tbk. pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Perkembangan likuiditas PT Ace Hardware Indonesia Tbk.
Periode 2013-2022

No	Tahun	Cash Turnover (%)
1	2013	2,0
2	2014	1,9
3	2015	1,8
4	2016	1,6
5	2017	1,7
6	2018	1,7
7	2019	1,7
8	2020	1,4
9	2021	1,2
10	2022	1,1

Sumber : Laporan Keuangan PT Ace Hardware Tbk. tahun 2013-2022.

Berdasarkan tabel 4.3 perkembangan *Cash Turnover* setiap tahun dimana perusahaan mengalami fluktuatif pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Berfluktuatif dimana puncak tertinggi pada tahun 2013 sebanyak 2,0 % dan terendah pada tahun 2022 sebanyak 1,1%

c. Profitabilitas (ROE)

Dapat dilihat perkembangan Profitabilitas (ROE) pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2022

Tabel 4.4
Perkembangan ROE pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk.
periode 2013-2022

No	Tahun	ROE (%)
1	2013	26,6
2	2014	23,9
3	2015	22,2
4	2016	23,2
5	2017	22,2
6	2018	23,0
7	2019	21,9
8	2020	14,0
9	2021	12,6
10	2022	11,4

Sumber : laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2013-2022

Berdasarkan tabel 4.4 perkembangan Profitabilitas (ROE) setiap tahunnya dimana perusahaan mengalami fluktuasi pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Berfluktuasi dimana puncak tertingginya pada tahun 2013 sebesar 26,6% dan terendah pada tahun 2022 sebesar 11,4%.

d. Perkembangan Modal kerja Dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk.

Analisi data dalam penelitian dapat diartikan upaya mengelola dan menjadi informasi .untuk menuji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan asumsi klasik , regresi linear berganda, uji t, uji f, dan uji R2.

Adapun data yang akan diuji ataupun dianalisis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Data perkembangan Modal Kerja, Cash Turnover dan ROE
pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk.
periode 2013-2022

No	Tahun	Modal Kerja (Miliar Rupiah)	Cash Turnover (%)	ROE (%)
1	2013	942	2,0	26,6
2	2014	1.208	1,9	23,9
3	2015	1.411	1,8	22,2
4	2016	1.510	1,6	23,2
5	2017	1.770	1,7	22,2
6	2018	2.358	1,7	23,0
7	2019	2.564	1,7	21,9
8	2020	2.432	1,4	14,0
9	2021	2.308	1,2	12,6
10	2022	2.915	1,1	11,4

Sumber : Laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2013-2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dihat bahwa setiap tahun perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk mengalami fluktuasi dimana Modal Kerja berfluktuasi dimana puncak tertinggi tahun 2022 sebesar Rp 2.564.000.000 dan terendah pada tahun 2013

sebesar Rp 942.000.000. Dan likuiditas puncak tertingginya pada tahun 2013 sebesar 2,0% dan terendah pada tahun 2022 sebesar 1,1% sedangkan ROE puncak tertinggi pada 2013 sebesar 26,6% dan terendah tahun 2022 sebesar 11,4%.

4.3. Analisis Data

4.3.1. Regresi Linear Berganda

Tabel 4.6
Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-82.793	36.214		-2.286	.056
	Modal Kerja	-.009	.043	-.025	-.203	.845
	Cash Turnover	17.655	2.283	.968	7.734	.000

a. Dependent Variable: ROE

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -82.793 - 0,009X_1 + 17,655X_2 \dots \dots \dots \mathbf{4.1}$$

4.4. Uji Asumsi Klasik

4.4.1. Uji Normalitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.61475141
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.182
	Negative	-.123
Test Statistic		.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui hasil Asymp. Sig diperoleh sebesar $0,200 > \alpha 0,05$. Maka disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.4.2. Uji Heteroskedastisitas

4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.410	22.658		-.018	.986
	Modal Kerja	-.032	.027	-.458	-1.172	.279
	Cash Turnover	.797	1.428	.218	.558	.594

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan Uji Heteroskedastisitas pada tabel 4.8 di atas pada metode Glejser. Dapat dilihat dari metode regresi tidak terjadi heterokedastisitas. Nilai signifikan variabel independen (Modal Kerja, Likuiditas) masing-masing bernilai = $0,279 X_1 = 0,594 X_2 > \alpha 0,05$ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

4.4.3. Uji Autokolerasi

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.956 ^a	.914	.890	17.705	1.984

a. Predictors: (Constant), Cash Turnover, Modal Kerja

b. Dependent Variable: ROE

Bersadarkan tabel diatas diketahui nilai DW = 1,984 jika dibandingkan dengan nilai signifikan 5% (0,05), Jumlah N = 10 dan jumlah variabel bebas (independen) (k = 2), DL = 0,6972 dengan DU = 1,6413 dan nilai 4-DU = 2,359 dan nilai 4-DL = 3,303 . Berdasarkan hasil uji autokolerasi dengan menggunakan metode *Durbin Watson* maka diperoleh nilai DW = 1,984 maka DW berada diantara DU dan 4-DU, maka menunjukkan bahwa tidak terjadi autokolerasi karena nilai *Durbin Watson* = 1,984 berada diantara nilai DU hingga 4-DU yaitu 1,6413 hingga 2,359.

4.4.4. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Modal Kerja	.782	1.278
	Cash Turnover	.782	1.278

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas diantara variabel bebas dalam model regresi . Hal ini ditunjukkan oleh nilai *tolerance* dan VIF. Dimana nilai *tolerance* yang dihasilkan Modal Kerja (X1) sebesar $0,784 > \alpha 0,10$, Likuiditas (X2) $0,782 > \alpha 0,10$. Dilihat dari VIF yang hasil Modal Kerja (X1) sebesar $1,278 < 10,00$, dan Likuiditas (X2) sebesar $1,278 < 10,00$.

4.5. Uji Hipotesis

4.45.1. Uji t Parsial

Tabel 4.11
Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-82.793	36.214		-2.286	.056
	Modal Kerja	-.009	.043	-.025	-.203	.845
	Cash Turnover	17.655	2.283	.968	7.734	.000

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil olahan data statistik maka dapat dilihat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Interpretasi hasil pertama dalam penelitian ini adalah Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE). Terlihat pada tabel bahwa Variabel modal kerja mempunyai t-hitung -0.203, dan t-tabel 2,365. Jadi t-hitung $<$ t-tabel . Sehingga dapat disimpulkan modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) . Sesuai dengan teori (sugiyono 2017:120).
2. Interpretasi hasil dalam penelitian ini adalah Likuiditas (*Cash Turnover*) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) . Terlihat pada tabel bahwa Variabel Likuiditas (*Cash Turnover*) mempunyai t-hitung 7,734 dan t-tabel 2,365 .jadi t-hitung $>$ t-tabel . Sehingga dapat disimpulkan Likuiditas (*Cash Turnover*) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) . Sesuai dengan teori (Sugiyono 2017:120).

4.5.2. Uji F Simultan

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12
Hasil Regresi Linear Berganda
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23397.616	2	11698.808	37.319	.000 ^b
	Residual	2194.384	7	313.483		
	Total	25592.000	9			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), Cash Turnover, Modal Kerja

Berdasarkan tabel diatas , dapat dilihat bahwa *Fhitung* di peroleh sebesar 37.319 dengan *Ftabel* sebesar 4,737. Sehingga *Fhitung* 37,319 > 4,737 *Ftabel* dengan tingkat nilai signifikan $0,000 < \alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

$$F_{tabel} = (k;n-k-1) = (2;10-2-1) = (2;7) = 4,737$$

4.5.3. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.13
Hasil Regresi Linear Berganda
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.956 ^a	.914	.890	17.705	1.984

a. Predictors: (Constant), Cash Turnover, Modal Kerja

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh R Square sebesar 0,914 atau 91,4% . Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen Modal kerja dan Likuiditas (CTO) terhadap dependen profitabilitas (ROE) sebesar 91,4% atau dengan kata lain variabel independen yang digunakan dalam model Modal kerja dan Likuiditas (CTO) mampu menjelaskan variasi dependen sebesar 91,4% sedangkan sisanya 8,6 % dipengaruhi oleh variabel lain.

4.6. Interpretasi Persamaan Regresi Linear Berganda

Berdasarkan persamaan interpretasi 4.1 maka hasilnya yaitu :

$$\hat{Y} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$\hat{Y} = -82.793 - 0,009X_1 + 17,655X_2$$

Persamaan regresi dengan yang diperoleh memenuhi syarat statistik yaitu uji asumsi klasik, uji t, uji f maka persamaan regresi dugaan dapat digunakan sebagai berikut yaitu:

1) Konstanta

Nilai konstanta diperoleh sebesar – 82,793 satuan, Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Modal Kerja (X1) dan Likuiditas (X2) bernilai 0, maka Profitabilitas sebesar – 82,793 satuan

2) Koefisien Variabel Modal Kerja (X1)

Nilai koefisien regresi linear berganda Modal Kerja (X1) -0,009 satuan, Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan Modal Kerja (X1) satu satuan maka akan mengurangi profitabilitas Profitabilitas sebesar 0,009 dengan asumsi variabel Modal Kerja dianggap tetap.

3) Koefisien Variabel Likuiditas (X2)

Nilai koefisien regresi linear berganda Likuiditas (X2) 17,655 satuan, Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan variabel Likuiditas (X2) satu satuan maka akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 17,655 dengan asumsi variabel Likuiditas (X2) dianggap tetap.

4.7. Pembahasan

Pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja (X1) dan Likuiditas (X2) terhadap Profitabilitas pada PT. *Ace Hardware* Indonesia Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2022. Penelitian ini melakukan analisis data dengan menggunakan program SPSS 24.

1. Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Penelitian ini mampu membuktikan bahwa Modal Kerja tidak mempengaruhi Profitabilitas yang akan datang, Nilai t-hitung adalah -0,203 dengan tingkat signifikan 0,845. Nilai t-hitung yang rendah ini menunjukkan bahwa Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dan berdasarkan hasil uji t dimana nilai signifikannya $0,845 > \alpha 0,05$. Hasil ini konsisten dengan yang dilakukan oleh Pipin Novianti (2021) yang menyatakan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Pembahasan ini mampu membuktikan bahwa Likuiditas mempengaruhi Profitabilitas yang akan datang. Nilai t-hitung adalah 7,734 dengan tingkat signifikan 0,000. Nilai t-hitung yang tinggi ini menunjukkan bahwa Likuiditas mempengaruhi profitabilitas. Dan hasil uji t dimana nilai signifikannya $0,000 <$

$\alpha 0,05$. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Endang Widowati Kusuma Wardani (2019) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas.

3. Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas terhadap Profitabilitas

Dengan tingkat nilai signifikan 5% dan F tabel = 4,737. Dalam perhitungan diperoleh dengan nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel yaitu $37,319 > 4,737$. Dan nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ yang berarti hal ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara variabel Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas .

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yang terdiri dari Modal Kerja dan Likuiditas secara simultan mampu menjelaskan perubahan yang terjadi terhadap profitabilitas dengan diperolehnya R Square sebesar 0,914 atau 91,4%. Dengan interpretasi lain dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama kedua variabel bebas memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 91,4% terhadap profitabilitas PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk. Sisanya 8,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti yaitu merupakan pengaruh faktor lain diluar kedua variabel bebas dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Pipin Novianti (2021) yang menyatakan bahwa Modal Kerja dan Likuiditas Berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,845 yang artinya nilai signifikan lebih besar dari profitabilitas atau $0,845 > \alpha 0,05$, maka hipotesis (H1) ditolak.
2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Karena nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikan lebih kecil dari profitabilitas atau $0,000 < \alpha 0,05$, maka hipotesis (H2) diterima.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Fhitung* diperoleh sebesar 37,319 dengan *Ftabel* sebesar 4,737. Sehingga $37,319 > 4,737$ dengan tingkat signifikan $0,000 < \alpha 0,05$. Penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan nilai R Square diperoleh sebesar 0,914 atau 91,4%. Dengan interpretasi lain dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama

kedua variabel bebas memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 91,4% terhadap profitabilitas PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk. Sisanya 8,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti yaitu merupakan pengaruh faktor lain diluar kedua variabel bebas dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat membrikan manfaat yang berguna bagi perusahaan Adapun saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut :

Berdasarkan uji t (parsial) bahwa likuiditas (CTO) Berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) PT. *Ace Hardware* Indonesia Tbk, Oleh karena itu maka diharapkan perusahaan mampu mempertahankan dan meningkatkan likuiditas perusahaan dengan cara dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu karena hal ini dapat mempengaruhi keuntungan perusahaan. Hal ini juga akan membuat keberlangsungan hidup perusahaan menjadi lebih baik dan mampu bersaing dengan perusahaan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardila Laia,DKK (2022). **Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Cv. Yakin Baru Sibolga.** JURNAL JEBAKU Vol 2 No. 3.
- Ahmad Fadli,(2019). **Pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di (BEI).** Jurnal manajemen. Vol. 12 No. 2 Desember 2019
- Kasmir. (2010). **Pengantar Manajemen Keuangan.** Edisi Satu Cetakan 2. Jakarta: Kencana.
- Kasmir (2014). **Analisis Laporan Keungan.** Edisi 1. Cetakan 7. Jakarta : Rajawali
- Nelwati Tnius, (2018). **Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada pt. Hanjaya mandala sampoerna Tbk.** Jurnal Sekuritas .Vol.1, No.4.
- Ningsih Ani Zebua dan Reza Septriawan (2021). **Pengaruh Likuiditas Dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada CV Mitra Karya Medan.** Jurnal Akuntansi.Vol 1. No 1.
- Miftah jannah dan Lena Farida (2020). **Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada PT. Penggadaian (Perseroan) Pekanbaru.** Jab.Vol.16 No.2 Oktober 2020.
- Ratna Sari (2019). **Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan.** YUME:Journal Of Manajemen. Vol 2.
- Sugiyono (2017). **Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D.**
Bandung : Penerbit Alfabeta
- Windari Novika dan Tutik Siswanti (2022). **Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus perusahaan Manufaktur – subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2019).** JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi .Vol 2.No 1. Januari 2022.

LAMPIRAN
Data Perkembangan Modal Kerja PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.
Tahun 2013-2022

No	Tahun	Modal Kerja (Miliar Rupiah)
1	2013	942
2	2014	1.208
3	2015	1.411
4	2016	1.510
5	2017	1.770
6	2018	2.358
7	2019	2.564
8	2020	2.432
9	2021	2.308
10	2022	2.195

Sumber : Laporan Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk .Tahun 2012-2022

Data Perkembangan Likuiditas (CTO) PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.
Tahun 2013-2022

No	Tahun	Penjualan Bersih (Miliar Rupiah)	Modal Sendiri (Miliar Rupiah)
1	2013	3.895,4	1.888,5
2	2014	4.541,5	2.329,1
3	2015	4.742,5	2.628,8
4	2016	4.935,9	3.048,7
5	2017	5.938,6	3.510,4
6	2018	7.239,8	4.235,5
7	2019	8.142,7	4.742,5
8	2020	7.413	5.344
9	2021	6.543	5.579
10	2022	6.763	5.934

$$\text{Tahun 2013 : Cash Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Equity}} = \frac{3.895,4}{1.888,5} = 2,0\%$$

$$\text{Tahun 2014: Cash Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Equity}} = \frac{4.541,5}{2.329,1} = 1,9\%$$

$$\text{Tahun 2015: Cash Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Equity}} = \frac{4.742,5}{2.628,8} = 1,8\%$$

$$\text{Tahun 2016: Cash Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Equity}} = \frac{4.935,9}{3.048,7} = 1,6\%$$

$$\text{Tahun 2017: Cash Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Equity}} = \frac{5.938,6}{3.510,4} = 1,7\%$$

$$\text{Tahun 2018: Cash Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Equity}} = \frac{7.239,8}{4.235,5} = 1,7\%$$

$$\text{Tahun 2019: Cash Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Equity}} = \frac{8.142,7}{4.742,5} = 1,7\%$$

$$\text{Tahun 2020: Cash Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Equity}} = \frac{7.413}{5.344} = 1,4\%$$

$$\text{Tahun 2021: Cash Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Equity}} = \frac{6.543}{5.579} = 1,2\%$$

$$\text{Tahun 2022: Cash Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Equity}} = \frac{6.763}{5.934} = 1,1\%$$

No	Tahun	Cash Trunover
1	2013	2,0
2	2014	1,9
3	2015	1,8
4	2016	1,6
5	2017	1,7
6	2018	1,7
7	2019	1,7
8	2020	1,4
9	2021	1,2
10	2022	1,1

Sumber : Laporan Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Tahun 2013-2022

**Data Perkembangan Profitabilitas (ROE) PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.
Tahun 2013-2022**

No	Tahun	ROE
1	2013	26,6
2	2014	23,9
3	2015	22,2
4	2016	23,2
5	2017	22,2
6	2018	23,0
7	2019	21,9
8	2020	14,0
9	2021	12,6
10	2022	11,4

Sumber : Laporan Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Tahun 2013-2022

**Data Perkembangan Modal Kerja, Likuiditas, ROE PT. Ace Hardware
Indonesia Tbk. Tahun 2013-2022**

No	Tahun	Modal Kerja (Miliar Rupiah)	Cash Turnover (%)	ROE (%)
1	2013	942	2,0	26,6
2	2014	1.208	1,9	23,9
3	2015	1.411	1,8	22,2
4	2016	1.510	1,6	23,2
5	2017	1.770	1,7	22,2
6	2018	2.358	1,7	23,0
7	2019	2.564	1,7	21,9
8	2020	2.432	1,4	14,0
9	2021	2.308	1,2	12,6
10	2022	2.915	1,1	11,4

Sumber : Laporan Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Tahun 2013-2022



IKHTISAR KEUANGAN

Pertumbuhan penjualan Perseroan masih positif di tengah pelemahan perekonomian domestik selama tahun 2015. Strategi pembukaan gerai yang diiringi dengan peningkatan efisiensi dan produktivitas karyawan menjadi pendorong utama pertumbuhan positif bagi kinerja keuangan Perseroan.

Financial Highlights

The Company's sales growth remains positive in the midst of weakening domestic economy for the year 2015. The store opening strategy accompanied by increased efficiency and manpower productivity becomes the main driver for positive growth for the Company's financial performance.

DESKRIPSI LAPORAN LABA RUGI (RP. MILIAR)	2015	2014*	2013*	DESCRIPTION STATEMENT OF INCOME (RP. BN)
Penjualan bersih	4.742,5	4.541,5	3.895,4	Net sales
Laba kotor	2.253,7	2.193,6	1.933,5	Gross profit
Laba usaha	768,9	728,5	651,2	Income from operations
Laba sebelum pajak penghasilan	736,6	692,3	623,0	Income before tax
Laba tahun berjalan	584,9	556,7	503,0	Net income
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	588,3	562,3	508,9	Profit attributable to Equity Holders of Owner of the Parent Company
Jumlah laba komprehensif	591,8	542,8	503,0	Total Comprehensive Income
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	596,1	548,6	508,9	Total Comprehensive Income attributable to Owner of the Parent Company
LAPORAN POSISI KEUANGAN (RP. MILIAR)				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (RP. BN)
Jumlah Aset	3.267,5	2.958,4	2.487,9	Total assets
Aset lancar	2.467,4	2.171,1	1.747,2	Current assets
Aset tidak lancar	800,2	787,3	740,7	Non-current assets
Aset tetap	457,1	463,0	445,6	Fixed assets
Jumlah Liabilitas	638,7	629,2	599,4	Total liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	412,3	426,6	439,3	Short Term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	226,4	202,6	160,1	Long Term liabilities
Jumlah Ekuitas	2.628,8	2.329,1	1.888,5	Equity
Modal kerja bersih ¹	1.411,1	1.208,5	942,1	Net working Equity
RASIO KEUANGAN & INFORMASI LAIN				FINANCIAL RATIO & OTHER INFORMATION
Laba terhadap aset (%)	17,9%	18,8%	20,2%	Return on assets (%)
Laba terhadap ekuitas (%)	22,2%	23,9%	26,6%	Return on equity (%)
Marjin laba kotor (%) ²	46,2%	47,0%	48,1%	Gross profit margin (%)
Marjin laba usaha (%) ²	15,8%	15,6%	16,2%	Operating profit margin (%)
Marjin laba bersih (%) ²	12,0%	11,9%	12,5%	Net profit margin (%)
Rasio lancar (kali)	6,0	5,1	4,0	Current Ratio (times)
Liabilitas terhadap ekuitas (kali)	0,2	0,3	0,3	Liability to equity (times)
Liabilitas terhadap aset (kali)	0,2	0,2	0,2	Liability to assets (times)
Laba bersih per saham (Rp)	34,5	32,9	25,0	Earning per share (Rp)
Dividen kas per saham (Rp)	16,0	6,0	10,0	Cash dividend per share (Rp)
MODAL SAHAM (RP MILYAR)				CAPITAL STOCK (RP BN)
Modal dasar	480,0	480,0	480,0	Capital stock-authorized
Modal ditempatkan	171,5	171,5	171,5	Capital stock-subscribed and paid up

¹ Piutang usaha + persediaan - hutang usaha

Trade receivable + inventory - trade payable

² Persentase marjin laba tahun 2013-2015 dihitung berdasarkan rasio laba terhadap total penjualan, yaitu total penjualan beli putus dan penjualan konsinyasi

Profit margin percentages for 2013-2015 are calculated based on ratio of profit to total sales, i.e. outright sales and consignment sales

* Dinyatakan kembali untuk laporan laba rugi (2014) dan laporan posisi keuangan (2014 dan 2013)

* Restated for statement of income (2014) and statement of financial position (2014 and 2013)



2 IKHTISAR KEUANGAN

Di tengah kondisi perekonomian yang masih dalam proses pemulihan, Perseroan masih menunjukkan pertumbuhan kinerja keuangan yang positif di tahun 2016, dengan catatan pertumbuhan penjualan sebesar 4,1% dan peningkatan laba sejumlah 20,7% dibanding tahun lalu.

Performance Highlights in 2016

In the midst of improving economic condition, the Company is still able to demonstrate positive growth in its 2016 financial performance, with a 4.1% sales increase and a 20.7% rise in net profit relative to the previous year.

DESKRIPSI LAPORAN LABA RUGI (RP. MILIAR)	2016	2015*	2014*	DESCRIPTION STATEMENT OF INCOME (RP. BN)
Penjualan bersih	4.935,9	4.742,5	4.541,5	Net sales
Laba kotor	2.351,8	2.253,7	2.193,6	Gross profit
Laba usaha	880,6	768,9	728,5	Income from operations
Laba sebelum pajak penghasilan	863,1	736,6	692,3	Income before tax
Laba tahun berjalan	706,2	584,9	556,7	Net income
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	710,6	588,3	562,3	Profit attributable to Equity Holders of Owner of the Parent Company
Jumlah laba komprehensif	682,8	591,8	542,8	Total Comprehensive Income
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	688,4	596,1	548,6	Total Comprehensive Income attributable to Owner of the Parent Company
LAPORAN POSISI KEUANGAN (RP. MILIAR)				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (RP. BN)
Jumlah Aset	3.731,1	3.267,5	2.958,4	Total assets
Aset lancar	2.822,1	2.467,4	2.171,1	Current assets
Aset tidak lancar	909,0	800,2	787,3	Non-current assets
Aset tetap	588,8	457,1	463,0	Fixed assets
Jumlah Liabilitas	682,4	638,7	629,2	Total liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	388,7	412,3	426,6	Short Term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	293,7	226,4	202,6	Long Term liabilities
Jumlah Ekuitas	3.048,7	2.628,8	2.329,1	Equity
Modal kerja bersih ¹	1.510,7	1.411,1	1.208,5	Net working Equity
RASIO KEUANGAN & INFORMASI LAIN				FINANCIAL RATIO & OTHER INFORMATION
Laba terhadap aset (%)	18,9%	17,9%	18,8%	Return on assets (%)
Laba terhadap ekuitas (%)	23,2%	22,2%	23,9%	Return on equity (%)
Marjin laba kotor (%) ²	46,3%	46,2%	47,0%	Gross profit margin (%)
Marjin laba usaha (%) ²	17,3%	15,8%	15,6%	Operating profit margin (%)
Marjin laba bersih (%) ²	13,9%	12,0%	11,9%	Net profit margin (%)
Rasio lancar (kali)	7,3	6,0	5,1	Current Ratio (times)
Liabilitas terhadap ekuitas (kali)	0,2	0,2	0,3	Liability to equity (times)
Liabilitas terhadap aset (kali)	0,2	0,2	0,2	Liability to assets (times)
Laba bersih per saham (Rp)	41,69	34,5	32,9	Earning per share (Rp)
Dividen kas per saham (Rp)	15,4	16,0	6,0	Cash dividend per share (Rp)
MODAL SAHAM (RP MILYAR)				CAPITAL STOCK (RP BN)
Modal dasar	480,0	480,0	480,0	Capital stock-authorized
Modal ditempatkan	171,5	171,5	171,5	Capital stock-subscribed and paid up

¹ Piutang usaha + persediaan - hutang usaha

Trade receivable + inventory - trade payable

² Persentase marjin laba tahun 2014-2016 dihitung berdasarkan rasio laba terhadap total penjualan, yaitu total penjualan beli putus dan penjualan konsinyasi

Profit margin percentages for 2014-2016 are calculated based on ratio of profit to total sales, i.e. outright sales and consignment sales

* Dinyatakan kembali untuk laporan laba rugi (2014 dan 2015) dan laporan posisi keuangan (2014 dan 2013)

* Restated for statement of income (2014 and 2015) and statement of financial position (2014 and 2013)

2 IKHTISAR KEUANGAN

Pertumbuhan penjualan dan pencapaian *same-store sales growth* (SSG) di tahun 2019 menampilkan hasil yang sesuai dengan ekspektasi dan rencana awal Perseroan, yaitu dengan peningkatan penjualan sebesar 12,5% dan SSG 5,5%.

Financial Highlights

Sales growth and same-store sales growth (SSG) in 2019 showed expected results from the Company's initial plan, with increased sales of 12,5% and SSG 5,5%.

DESKRIPSI LAPORAN LABA RUGI (RP. MILIAR)	2019	2018	2017*	DESCRIPTION STATEMENT OF INCOME (RP. BN)
Penjualan bersih	8,142.7	7,239.8	5,938.6	Net sales
Laba kotor	3,887.1	3,443.2	2,834.7	Gross profit
Laba usaha	1,305.2	1,229.0	970.7	Income from operations
Laba sebelum pajak penghasilan	1,280.0	1,202.7	960.0	Income before tax
Laba tahun berjalan	1,036.6	976.3	780.7	Net income
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1,030.1	710.6	588.3	Profit attributable to Equity Holders of Owner of the Parent Company
Jumlah laba komprehensif	990.6	682.8	591.8	Total Comprehensive Income
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	984.6	688.4	595.1	Total Comprehensive Income attributable to Owner of the Parent Company
LAPORAN POSISI KEUANGAN (RP MILIAR)				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (RP BN)
	2019	2018	2017	
Jumlah Aset	5,920.2	5,320.9	4,428.8	Total assets
Aset lancar	4,584.3	4,096.0	3,358.3	Current assets
Aset tidak lancar	1,335.8	1,224.9	1,070.6	Non-current assets
Aset tetap	502.0	443.9	359.2	Fixed assets
Jumlah Liabilitas	1,177.7	1,085.5	918.4	Total liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	567.6	630.8	478.2	Short Term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	610.1	454.7	440.2	Long Term liabilities
Jumlah Ekuitas	4,742.5	4,235.5	3,510.4	Equity
Modal kerja bersih ¹	2,564.3	2,358.8	1,770.3	Net working Equity
RASIO KEUANGAN & INFORMASI LAIN	2019	2018	2017	FINANCIAL RATIOS & OTHER INFORMATION
Laba terhadap aset (%)	17.5%	18.3%	17.9%	Return on assets (%)
Laba terhadap ekuitas (%)	21.9%	23.0%	22.2%	Return on equity (%)
Marjin laba kotor (%) ²	45.5%	45.8%	46.2%	Gross profit margin (%)
Marjin laba usaha (%) ²	15.3%	16.3%	15.8%	Operating profit margin (%)
Marjin laba bersih (%) ²	12.1%	12.8%	12.0%	Net profit margin (%)
Rasio lancar (kali)	8.1	6.5	6.0	Current Ratio (times)
Liabilitas terhadap ekuitas (kali)	0.2	0.3	0.2	Liability to equity (times)
Liabilitas terhadap aset (kali)	0.2	0.2	0.2	Liability to assets (times)
Laba bersih per saham (Rp)	60.33	56.49	34.51	Earning per share (Rp)
Dividen kas per saham (Rp)	28.25	22.8	16.5	Cash dividend per share (Rp)
MODAL SAHAM (RP MILIAR)				CAPITAL STOCK (RP BN)
Modal dasar	480.0	480.0	480.0	Capital stock-authorized
Modal ditempatkan	171.5	171.5	171.5	Capital stock-subscribed and paid up
* Disajikan kembali				* Restated
¹ Piutang usaha + persediaan - hutang usaha				Trade receivable + inventory - trade payable
² Persentase marjin laba tahun 2017-2019 dihitung berdasarkan rasio laba terhadap total penjualan, yaitu total penjualan beli putus dan penjualan konsinyasi				Profit margin percentages for 2017-2019 are calculated based on ratio of profit to total sales, i.e. net Outright sales and consignment sales

Ikhtisar Kinerja 2022

2022 Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan

Dalam Rp miliar kecuali disebutkan lain

Financial Highlight

In billion IDR unless stated otherwise

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	2022	2021*	2020	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan bersih	6.763	6.543	7.413	Net sales
Laba kotor	3.268	3.213	3.659	Gross profit
Laba usaha	876	911	990	Profit from operation
Laba sebelum pajak penghasilan	821	845	923	Profit before income tax
Laba tahun berjalan	674	705	731	Profit for the year
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total profit for the year attributable to:
• Pemilik entitas induk	664	691	733	• Owner of the parent company
• Kepentingan non-pengendali	9	14		• Non-controlling Interests
Total laba komprehensif tahun berjalan	705	786	834	Total comprehensive income for the year
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
• Pemilik entitas induk	696	770	834	• Owner of the parent company
• Kepentingan non-pengendali	10	16		• Non-controlling Interests
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (RP MILIAR)	2022	2021*	2020	CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (IDR BN)
Jumlah aset	7.249	7.171	7.216	Total assets
Aset lancar	5.363	5.192	5.035	Current assets
Aset tidak lancar	1.886	1.979	2.182	Non-current assets
Aset tetap	426	460	512	Fixed assets
Jumlah liabilitas	1.315	1.592	1.873	Total liabilities
Liabilitas jangka pendek	670	723	845	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	645	870	1.028	Non-current liabilities
Jumlah Ekuitas	5.934	5.579	5.344	Total equity
Modal kerja bersih ¹	2.915	2.308	2.432	Net working capital ¹
RASIO KEUANGAN & INFORMASI LAIN	2022	2021*	2020	FINANCIAL RATIOS & OTHER INFORMATION
Laba terhadap aset (%)	9,3	9,8	10,1	Return on assets (%)
Laba terhadap ekuitas (%)	11,4	12,6	14,0	Return on equity (%)
Marjin laba kotor (%) ²	48,3	49,1	47,1	Gross profit margin (%) ²
Marjin laba usaha (%) ²	11,0	11,8	11,0	Operating profit margin (%) ²
Marjin laba bersih (%) ²	10,0	10,8	9,4	Net profit margin (%) ²
Rasio lancar (x)	8,0	7,2	6,0	Current ratio (x)
Liabilitas terhadap ekuitas (x)	0,2	0,3	0,4	Liability to equity (x)
Liabilitas terhadap aset (x)	0,2	0,2	0,3	Liability to assets (x)
Laba bersih per saham (Rp)	38,83	40,38	42,86	Earnings per share (IDR)
Dividen kas per saham (Rp)	20,59	32,15	18,1	Cash dividend per share (IDR)
MODAL SAHAM (RP MILIAR)	2022	2021	2020	CAPITAL STOCK (IDR BN)
Modal dasar	480	480	480	Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh	171,5	171,5	171,5	Issued and paid-up capital

Keterangan:

- 1 Piutang usaha + persediaan - utang usaha
- 2 Persentase marjin laba tahun 2020-2022 dihitung berdasarkan rasio laba terhadap total penjualan, yaitu total penjualan beli putus dan penjualan konsinyasi

* Disajikan kembali

Notes:

- 1 Trade receivables + inventory - trade payable
 - 2 Profit margin percentages for 2020-2022 are calculated based on the ratio of profit to total sales, i.e. outright sales and consignment sales
- * As restated

Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-82.793	36.214		-2.286	.056
	Modal Kerja	-.009	.043	-.025	-.203	.845
	Cash Turnover	17.655	2.283	.968	7.734	.000

a. Dependent Variable: ROE

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.61475141
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.182
	Negative	-.123
Test Statistic		.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.410	22.658		-.018	.986
	Modal Kerja	-.032	.027	-.458	-1.172	.279
	Cash Turnover	.797	1.428	.218	.558	.594

a. Dependent Variable: Abs_RES

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Modal Kerja	.782	1.278
	Cash Turnover	.782	1.278

a. Dependent Variable: ROE

Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.956 ^a	.914	.890	17.705	1.984

a. Predictors: (Constant), Cash Turnover, Modal Kerja

b. Dependent Variable: ROE

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-82.793	36.214		-2.286	.056
	Modal Kerja	-.009	.043	-.025	-.203	.845
	Cash Turnover	17.655	2.283	.968	7.734	.000

a. Dependent Variable: ROE

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23397.616	2	11698.808	37.319	.000 ^b
	Residual	2194.384	7	313.483		
	Total	25592.000	9			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), Cash Turnover, Modal Kerja

Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.956 ^a	.914	.890	17.705	1.984
a. Predictors: (Constant), Cash Turnover, Modal Kerja					
b. Dependent Variable: ROE					

1) Tabel Durbin Watson

Tabel Durbin Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002						
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964				
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866		
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774

2) Tabel Uji t

T Table for alpha=0.05

df =(n-k)	$\alpha =0,05$	$\alpha =0,025$
1	6.314	12.706
2	2.920	4.303
3	2.353	3.182
4	2.132	2.776
5	2.015	2.571
6	1.943	2.447
7	1.895	2.365
8	1.860	2.306
9	1.833	2.262
10	1.812	2.228

3) Tabel Uji F

F Table for alpha=0.05

$\alpha = 0,05$	Df1=(k1)				
df2=(n -k- 1)	1	2	3	4	5
1	161,44 8	199,500	215,70 7	224,583	230,162
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326

LAMPIRAN 2 SK BIMBINGAN




UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
FAKULTAS EKONOMI

Kampus 1, Jl. Dahl Karandang No. 4 Kota Tanjung Padang

SURAT KEPUTUSAN
Nomor : 1115 / KEP / III.3 / AU / F / 2023

TENTANG :
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR/SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023 / 2024

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat di Padang, setelah :

Menimbang : 1. Bahwa sesuai dengan buku Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi untuk setiap mahasiswa;
2. Bahwa judul tugas akhir/skripsi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk oleh ketua Prodi;
3. Bahwa untuk kepastian dalam pelaksanaan tugas Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi perlu ditetapkan Surat Keputusan Dekan;

Mengingat : 1. AD dan ART Muhammadiyah
2. Undang-undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
3. PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan.
4. Statuta UM Sumbar Tahun 2020
5. SK Akreditasi Nomor : 013/BAN-PT/Ak-XII/S1/VI/2009 tanggal 9 Juni 2009.
6. SK Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 63/SK-MPT/III.B/1.b/1999 tanggal 11 Oktober 1999 tentang Qaedah PTM

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Menyetujui Judul Skripsi/tugas akhir kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini;

Nama	: NUR ROHMAH ATFIKA
Bp/NPM	: 20070029
Prodi	: Manajemen

Judul Tugas Akhir/Skripsi :
Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Kedua : Menunjuk :

- Leli Suwita, SE, MM Ditugaskan Sebagai Pembimbing I
- Usmiar, SE, M.Si Ditugaskan Sebagai Pembimbing II

Ketiga : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah. Jika terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan ditinjau kembali sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Padang
Pada tanggal : 25 Rabiul Akhir 1445 H
9 November 1445



Dr. Willy Nofranita, S.E., M.Si., Ak. CA
NBM. 1178465

Tembusan:

- Rektor UM Sumbar
- Yang bersangkutan
- Arsip

Website : www.fekon.umsh.ac.id Telp : (0751) 4851262
 Email : fekonumsh02@gmail.com Padang 25172



SUMATERA
BARAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
FAKULTAS EKONOMI

Kampus 1, Jln. Pasir Karandang No. 4 Kuto Tangah, Padang

Nomor : 1115 / KEP /IL.3/AU/F/2023
Lamp. : 1 lembar
Hal : Pembimbing Skripsi

Padang, 25 Rabiul Akhir 1445 H
9 November 1445

Kepada Yth. Bpk/Ibuk/Sdr.

1. Leli Suwita, SE, MM
2. Usmiar, SE, M.Si

Staf Pengajar Fakultas Ekonomi UM Sumbar
di
Padang

Assalammu 'alaikum wr. wb.

Kami sampaikan kepada Bapak/Ibuk/Sdr. bahwa mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya diwajibkan menulis skripsi dengan baik. Untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibuk/Sdr. menjadi pembimbing skripsi atas nama :

Nama	: NUR ROHMAH ATFIKA
N I M	: 20070029
Program Studi	: Manajemen
Jenjang Program	: Strata I (S1)
Dengan Judul	: <i>Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas</i>

Selanjutnya setiap kegiatan konsultasi bimbingan skripsi, supaya Bapak/Ibuk/Sdr. Untuk mengisi daftar kegiatan konsultasi (terlampir). Yang nantinya dikirim ke Kopertis Wilayah X.

Demikian disampaikan kepada Bapak/Ibuk/Saudara, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Saudara diucapkan terima kasih.

Wabillaahi tawfiq walhidayah
Wassalammu 'alaikum wr. wb.



Dr. Willy Nofranita, S.E., M.Si., Ak, CA
NBM/1178465



SUMATERA
BARAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
FAKULTAS EKONOMI

Kampus 1, Jl. Pahlawan No. 1, Kota Padang, Padang

Nama : NUR ROHMAH AFIKA
NIM : 20070029
Program Studi : Manajemen
Jenjang Program : S1
Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas

No.	Tanggal Konsultasi	Usulan/Perbaikan/Penjelasan	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	Senin 14/11/2023	Perbaikan judul, latar belakang, teori		
2.	Senin 20/11/2023	Kerangka teori, Kerangka konseptual Metode analisa, definisi operasional		
3.	27/11/2023	hal-hal teori, lanjutkan ke PKG II		
4.	30/11/23	Perbaiki Bab. I, II, III		
5.	1/12/23	Ace Sempu		
6.		Ace Supro		
7.	10/12/23	Perbaikan hasil penelitian		
8.	14/01/24	Perbaiki hasil penelitian		
9.	17/01/24	lanjutkan ke PKG II di awal dan penutup		
10.	21/01/24	Ace Semhas		

Padang,



Dr. Wati Nofranita, S.E., M.Si., Ak, CA
NBM 4178465



UM SUMATERA
BARAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jl. Pahlawan No. 4 Kota Tangah Padang

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama :
NIM :
Program Studi :
Jenjang Program :
Judul Skripsi :

No.	Tanggal Konsultasi	Usulan/Perbaikan/Penjelasan	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	02/02/24	Acc kelas		
2.	19/02/24	Acc ujian komprehensif		
3.	29/02-24	ACC ujian komprehensif		
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

Padang,
Willy Nofranita, S.E., M.Si., Ak. CA
NBM. 1178465

LAMPIRAN 3 SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
FAKULTAS EKONOMI

Widagiri, Jl. Pahlawan, Padang

Nomor : Q362 /IL3.AU/F/2024
Lamp. : Proposal Penelitian
Hal : Mohon Izin Penelitian

Padang, 1 Januari 2024
19 Jumadil Akhir 1445 H

Kepada Yth.
PT Ace Hardware Indonesia Tbk
Di
Tempat

Assalammu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, maka setiap mahasiswa diharuskan melakukan penelitian ke lapangan untuk penulisan skripsi.

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu menerima mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini untuk dapat melakukan penelitian dan pengambilan data pada perusahaan/instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dengan data mahasiswa :

Nama : Nur Rohmah Atfika
NIM : 20070029
Program Studi : Manajemen
Jenjang Program : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas PT Ace Hardware Indonesia Tbk
Waktu Penelitian : 1 Januari - 1 Februari 2024

Demikian disampaikan kepada Bapak/Ibu, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

*Wabillaahi taufiq walhidayah
Wassalammu'alaikum wr. wb.*



Dekan,
Dr. Willy Nofranita, SE, M.Si, Ak, CA
NIDN. 1026117201

Tembusan :

1. Rektor UM Sumatera Barat
2. Bertinggal

Website : www.fekon.umsb.ac.id
Email : fekonumsb02@gmail.com

Telp : (0751) 4851262
Padang 25172

LAMPIRAN 4
PERSETUJUAN SEMPRO, SEMHAS DAN KOMPREHENSIF

PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL
Telah disetujui untuk Seminar Proposal Penelitian

PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS
TERHADAP PROFITABILITAS
Studi Kasus: PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2013-2022

NAMA : NUR ROHMAH ATFIKA

NIM : 20070029

PRODI : MANAJEMEN

Padang 03 Desember 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1



(Leli Suwita, SE, MM)

Pembimbing 2



(Usmiar, SE, M, Si)

Diketahui

Ketua Program Studi



(Usmiar, SE, M, Si)

PERSETUJUAN SEMINAR HASIL.
Telah disetujui untuk Seminar Hasil penelitian

PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS
TERHADAP PROFITABILITAS
Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2013-2022

NAMA : NUR ROHMAH ATFIKA
NIM :20070029
PRODI : MANAJEMEN

Padang 31 Desember 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1



(Leli Suwita ,SE,MM)

Pembimbing 2



(Usmiar, SE, M.Si)

Diketahui

Ketua Program Studi



(Usmiar, SE, M.Si)

PERSETUJUAN KOMPREHENSIF
Telah disetujui untuk Komprehensif

**PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUDITAS
TERHADAP PROFITABILITAS
PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK**

NAMA : NUR ROHMAH ATFIKA
NIM : 20070029
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

Padang, 19 Februari 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing 1



(Leli Suwita, SE,MM)

Pembimbing 2



(Usmiar, SE,M,Si)

Diketahui

Ketua Program Studi



(Usmiar, SE,M,Si)

